PILIHAN KARIER MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DI ERA 4.0

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Lailla Noor Rahmawati
No. Mahasiswa : 16312251

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2020

PILIHAN KARIER MAHASISWA AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DI ERA 4.0

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh :

Nama : Lailla Noor Rahmawati

No. Mahasiswa : 16312251

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2020

Penulis



(Lailla Noor Rahmawati)

HALAMAN PENGESAHAN

PILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DI ERA 4.0

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Lailla Noor Rahmawati

No. Mahasiswa: 16312251

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 10/8 2020

Dosen Pembimbing,

(Fitriati Akmila, SE., M.Com.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DI ERA 4.0

Disusun Oleh : **LAILLA NOOR RAHMAWATI**

Nomor Mahasiswa : **16312251**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Selasa, 08 September 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Fitriati Akmila, S.E., M.Com.

Penguji : Sigit Pamungkas, S.E., M.Com.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, pertama – tama penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Di Era 4.0"**. Shalawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari telah mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Sutrina Hupaya dan Ibu Sri Rahayu Winingsih selaku orang tua penulis, serta seluruh keluarga besar. Terima kasih atas seluruh dukungan yang diberikan kepada penulis baik dukungan moral maupun finansial.
2. Bapak Jaka Sriyana, SE., M. Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Fitriati Akmila, SE., M.Com. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan nasehat, saran, bimbingan serta dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga ilmu-ilmu yang diberikan selalu bermanfaat.

4. Seluruh Responden, atas waktunya yang telah diberikan dalam pengisian kuesioner demi terselesaikannya penelitian ini.
5. Wulan Ayu Wijayalaxmi dan Wiji Nismasari selaku sahabat baik penulis, yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis dan senantiasa menemani penulis di kala susah maupun senang.
6. Aau, Aulia, Dina, Melisa, Nuken, Putri, Sakilah, dan Yuliana selaku sahabat baik penulis semasa kuliah. Terima kasih atas segala doa, dukungan, dan nasihat serta segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Teman – teman dari Badan Audit Kemahasiswaan UII periode 2018/2019, yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk belajar dan segala dukungan yang telah diberikan.
8. Ida, Rina, Reliska, Bila, Rudyan, Hasman, dan Handika selaku sahabat – sahabat penulis selama KKN, terimakasih atas segala doa dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis berharap semoga karya ini mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Agustus 2020

Penulis

(Lailla Noor Rahmawati)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN x
ABSTRAK xi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 9
1.3. Tujuan Penelitian 10
1.4. Manfaat Penelitian 10
1.5. Sistematika Penulisan 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
2.1. Landasan Teori 13
2.1.1. Konsep Tentang Pilihan Karier 13
2.1.2. Teori tentang Perilaku dalam Pemilihan Karier 14
2.2. Penelitian Terdahulu 16
2.3. Hipotesis Penelitian 20
2.4. Kerangka Pemikiran 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1. Populasi Dan Sampel 25
3.1.1. Populasi Penelitian 25
3.1.2. Sampel Penelitian 25
3.2. Variabel Penelitian 26
3.2.1. Variabel Dependen 26

3.2.2. Variabel Independen 27
3.3. Metode Pengumpulan Data 30
3.4. Teknik Analisa Data 31
3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif 31
3.4.2. Uji Kualitas Data 31
3.4.3. Uji Asumsi Klasik 32
3.4.4. Analisis Regresi Berganda 33
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN 35
4.1. Gambaran Umum Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia 35
4.2. Gambaran Umum Responden 36
4.2.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur 36
4.2.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 36
4.2.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan 37
4.2.4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif 37
4.2.5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Karier 38
4.3. Statistik Deskriptif 39
4.4. Hasil Uji Kualitas Data 43
4.4.1. Hasil Uji Validitas 43
4.4.2. Hasil Uji Reliabilitas 44
4.5. Analisis Uji Asumsi Klasik 45
4.5.1. Hasil Uji Normalitas 45
4.5.2. Hasil Uji Multikolinearitas 45
4.5.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas 46
4.6. Hasil Uji Regresi Berganda 47
4.7. Hasil Uji Hipotesis 48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 57
5.1. Kesimpulan 57
5.2. Keterbatasan Penelitian 58
5.3. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 59
DAFTAR LAMPIRAN 64

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Pemilihan Karier 26
Tabel 3. 2 Indikator Gaji atau Penghargaan Finansial 27
Tabel 3. 3 Indikator Pelatihan Profesional 28
Tabel 3. 4 Indikator Pengakuan Profesonal 29
Tabel 3. 5 Indikator Pertimbangan Pasar Kerja 29
Tabel 3. 6 Indikator Nilai – Nilai Sosial 30
Tabel 4. 1 Jumlah Responden Menurut Umur 36
Tabel 4. 2 Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin 36
Tabel 4. 3 Jumlah Responden Menurut Angkatan 37
Tabel 4. 4 Jumlah Responden Berdasarkan IPK 38
Tabel 4. 5 Jumlah Responden Berdasarkan Karier 39
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 40
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas 44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas 45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas 46
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas 47
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Berganda 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Theory of Planned Behaviour 16
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian 65
Lampiran 2 : *Google Form* Kuesioner Penelitian 70
Lampiran 3 : Tabulasi Data 86
Lampiran 4 : Frekuensi Karakteristik Responden 89
Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif 91
Lampiran 6 : Hasil Uji Kualitas Data 92
Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik 99
Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Berganda 101
Lampiran 9 : Hasil Rekapan Informasi Responden 102
Lampiran 10: Data Jumlah Mahasiswa 109

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaji/ penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan nilai – nilai sosial terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling* dari populasi yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 93 responden yang terdiri dari mahasiswa Akuntansi FBE UII angkatan 2016-2019. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang disebar melalui *google form* atau secara *online*. Penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk melakukan analisis terhadap data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pillihan karier mahasiswa akuntansi. Akan tetapi, gaji/ penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan nilai – nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci: gaji, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of salary / financial rewards, professional training, professional recognition, job market considerations, and social values on the career choices of accounting students. In this study, sampling using a random sampling method from a predetermined population. The number of samples used in this study were 93 respondents consisting of Accounting students of FBE UII accounting students class 2016-2019. Data collection is done using a questionnaire method which is distributed via google form or online. This study uses multiple regression to analyze the data. The results of this study indicate that professional training has a positive effect on the career choices of accounting students. However, salary / financial rewards, professional recognition, job market considerations, and social values do not influence the career choices of accounting students.

Keywords: salary, financial rewards, professional training, professional recognition, labor market considerations, social values.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era yang serba digital dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat, memberikan dampak kepada arus informasi yang makin berjalan cepat dan mengubah pandangan seseorang dalam mendapatkan informasi, termasuk dalam dunia akuntansi bisnis. Perkembangan dunia bisnis dengan inovasi baru mendorong terciptanya pasar baru dan menggeser keberadaan pasar lama. Di mana, kini mesin dan *artificial intelligence* telah mengambil peran penting dalam dunia bisnis. Peningkatan kompetisi dan keahlian sangat dibutuhkan dalam dunia kerja yang kini berbasis *digital world* agar mampu bersaing. Presiden Joko Widodo menyampaikan bahwa persaingan yang terjadi antarnegara kini makin ketat sehingga diperlukannya peningkatan kemampuan kompetensi seseorang agar memiliki daya saing dalam menghadapi pasar dunia kerja (Kholisdinuka, 2019).

Pesatnya perkembangan dunia kerja mendorong seseorang untuk selalu siap menghadapi perubahan yang ada, apabila perubahan tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan kemampuan bukan tidak mungkin akan tertinggal oleh kompetensi lain yang memiliki kompetensi sesuai dengan keinginan pasar kerja. Indra Charismiadji, seorang pengamat pendidikan, menjelaskan bahwa Indonesia memiliki kondisi yang berada

jauh di bawah negara lain dalam hal sumber daya manusia di mana skor yang diperoleh Indonesia melalui *Test Programme for International Student Assessment* (PISA) masih di bawah rata-rata negara Organization for Economic Co-Operation And Development (OECD) dalam hal membaca (literasi), matematika (numerasi), dan sains (Bahtiar, 2020). Menteri Ketengarakerjaan, Ida Fauziyah juga menjelaskan bahwa saat ini tantangan dalam mengembangkan SDM Indonesia cukup kompleks dikarenakan angkatan kerja yang masih didominasi lulusan SMP ke bawah, produktivitas yang stagnan, dan daya saing yang perlu ditingkatkan lagi (Sofuroh, 2020).

Wakil Ketua Perwakilan UNDP, Sophie Kemkhadze menyampaikan sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif namun juga mampu membantu dalam pengembangan kualitas SDM yang menjangkau seluruh kalangan masyarakat demi mempercepat pembangunan di Indonesia (CNBC Indonesia, 2020). Dalam upaya pengembangan perekonomian di Indonesia, pemerintah juga turut serta berupaya memberikan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja. Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) belum lama ini menggandeng investor dari Republik Rakyat Tiongkok (RRT) dalam upaya untuk menguatkan dan memperluas kerja sama di bidang ketenagakerjaan dalam rangka peningkatan SDM Indonesia untuk mendukung iklim investasi di Indonesia (Laraspati, 2019).

Di tahun 2019, angka pengangguran mengalami perbaikan dari tahun ke tahun. Namun, menunjukkan bahwa realisasi meleset dari target yang ditetapkan di tahun 2019 walaupun tidak jauh, yaitu target pengangguran berada di 4,8%-5,2% untuk tahun 2019, sedangkan realisasinya berada di 5,28% (Sembiring, 2020). Masih banyak pekerjaan yang perlu digarap oleh semua lapisan masyarakat dan pemerintah untuk menurunkan tingkat pengangguran dengan meningkatkan kompetensi dan perluasan lapangan pekerjaan. Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak mengatakan bahwa jumlah angkatan kerja sangatlah besar. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa jumlah angkatan kerja hingga Mei 2019 mencapai 136,18 juta, dengan total 129,36 juta orang telah bekerja dan 6,82 juta orang masih belum bekerja. Mengutip data dari Sribulancer.com, 4,55% dari 129,36 juta orang yang telah bekerja atau sekitar 5,89 juta orang bekerja sebagai freelancer (Maarif, 2019).

Adanya revolusi industri 4.0 akan memberikan dampak yang luas dan berdampak pada seluruh aspek kehidupan. Rektor UMP, Drs H Supriyono MPd menyampaikan bahwa revolusi industri 4.0 ini merupakan perubahan cara kerja yang menitikberatkan pada pengelolaan data, sistem kerja industri melalui kemajuan teknologi, komunikasi dan peningkatan efisiensi kerja terkait interaksi manusia (Raja, 2018). Di era 4.0 ini banyak kegiatan yang awalnya hanya bisa dilakukan oleh manusia kini tergantikan oleh teknologi dan internet. Penggunaan teknologi dan

internet tersebut akan menggeser peran manusia dalam kegiatannya sehingga akan banyak jenis pekerjaan yang terhapus karena mampu dilakukan dengan menggunakan teknologi. Hal tersebut akan memberikan dampak terhadap masalah pengangguran. Untuk menghadapi tantangan tersebut maka diperlukan peningkatan kompetensi lain sehingga mampu tetap bersaing di era 4.0 ini.

Perkembangan teknologi tersebut juga memberikan dampak lain seperti lahirnya dunia bisnis baru yaitu dunia *start-up*. Bisnis yang tergolong baru dan umumnya beroperasi di dunia teknologi membutuhkan tenaga kerja di berbagai bidang. Salah satunya yang paling penting adalah tenaga kerja yang berlatar belakang sebagai lulusan akuntansi. Dalam dunia start-up, lulusan akuntansi memiliki beberapa peluang menjanjikan seperti membangun start-up sendiri sehingga mempermudah dalam mengevaluasi atau memantau kinerja karyawan, selain itu lulusan akuntansi juga dibutuhkan bagi pemilik usaha yang tidak memiliki latar belakang akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan maupun menjadi penasihat pajak bagi perusahaan. Mulai berkembangnya usaha mikro, kecil dan menengah juga sangat membutuhkan peran akuntan. Akuntan di era milenial juga harus mampu memadukan kebutuhan bisnis saat ini dengan menggunakan teknologi dalam melakukan proses akuntansinya.

Perubahan dunia bisnis yang berbasis tekonologi telah memberikan pilihan karier yang kian beragam bagi lulusan akuntan.

Karier sebagai akuntan publik masih menjadi karier yang paling disukai para lulusan akuntansi. Dengan adanya perkembangan teknologi ini diharapkan menjadi faktor bagi para lulusan akuntansi dalam menentukan pilihan karier yang lain seperti membangun bisnis dan *start-up* nya sendiri ataupun menjadi seorang analis seperti *financial/securities/investment analysis*, *operation/data analyst*, *business analyst* ataupun *market research analyst*. Pilihan karier yang menarik di bidang akuntansi di antaranya adalah akuntan pajak, akuntan pemerintah, internal auditor, akuntan publik, dan akuntan pendidik. Pemilihan karier tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor dan sesuai dengan preferensi masing-masing mahasiswa. Selain itu, sarjana akuntansi juga bisa mengembangkan bisnisnya sendiri sebagai wirausahawan ataupun menjadi *freelancer*.

Profesi sebagai akuntan di Indonesia sendiri masih sangat minim dan kebutuhan akan akuntan profesional masih sangat tinggi. Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia, Tarkosunaryo menyampaikan saat ini di Indonesia untuk jumlah akuntan yang memiliki gelar CPA saja hanya sekitar 4.000 orang saja, sangat rendah bila dibandingkan dengan Negara Thailand dengan jumlah CPA sekitar 12.000 orang, yang bahkan PDB (Produk Domestik Bruto) hanya separuh dari Indonesia (CNN Indonesia, 2019).

Perkembangan dunia saat ini juga memberikan pilihan karier yang semakin luas dan pilihan karier mahasiswa juga tidak terbatas dari

lingkup akuntansi, banyak yang memilih untuk berkecimpung di luar dunia akuntansi. Untuk mampu bersaing di era 4.0 ini, akuntan selain perlu memiliki kemampuan akademis, diperlukan juga *hard-skill* maupun *soft-skill*. Kemampuan *hard-skill* diantaranya pemahaman terhadap sistem informasi, di mana saat ini pemahaman tersebut meliputi pengetahuan dan penguasaan terhadap *big data* merupakan hal yang penting dan memberikan nilai tambah bagi seorang akuntan. Penguasaan terhadap *big* data akan membantu akuntan dalam mengakses informasi sehingga mempermudah dalam memahami dan membaca proses bisnis sebuah perusahaan dari awal sampai akhir.

Kemampuan *hard-skill* lainnya yaitu pemahaman akuntan mengenai akuntansi forensik. Pada era baru ini, pemahaman mengenai akuntansi forensik menjadi hal yang penting dan harus dimiliki oleh seorang akuntan (Anggraini, 2020). Pemahaman tersebut akan membantu akuntan dalam mengaudit dan menyelesaikan permasalahan hukum yang berkaitan dengan keuangan dan segala sesuatu yang menimbulkan kerugian. Akuntan juga harus memiliki *soft-skill* yang tidak dimiliki oleh *artificial intelligence* seperti kepemimpinan, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan dalam berkomunikasi, dan kemampuan dalam pengambilan keputusan. Kemampuan *hard*-skill dan *soft-skill* yang tidak dimiliki oleh *artificial intelligence* tersebut akan membantu akuntan dalam menghadapi tantangan di era 4.0.

Dalam penentuan karirnya, lulusan akuntansi akan dihadapkan oleh banyak tantangan dari luar maupun faktor dari dalam diri pribadi. Mulai dari faktor dari dalam diri pribadi (faktor intrinsik) maupun faktor yang berasal dari luar. Penelitian oleh Sulistyawati dkk (2013) dilakukan untuk melakukan uji dan analisis terhadap persepsi mengenai penentuan karier baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, ataupun sebagai akuntan pendidik. Penelitian ini juga menguji apakah mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor-faktor (gaji, pelatihan professional, keprofesionalan, nilai sosial, tempat kerja, pasar tenaga kerja, dan kepribadian) dalam pemilihan kariernya. Dengan hasil menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada persepsi mahasiswa yang dilihat dari faktor gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja dalam pemilihan kariernya. Sementara nilai-nilai sosial dan personalitas menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada persepsi mahasiswa dalam memilih jalur kariernya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2018) bertujuan untuk menguji faktor-faktor (gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggaan) yang dijadikan pertimbangan oleh mahasiswa dalam memilih jalur kariernya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui karier yang paling diminati oleh mahasiswa akuntansi.

Penelitian oleh Eldiana (2018) bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, keluarga dan teman terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dan memberikan bukti bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, serta keluarga dan teman tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Sedangkan pelatihan profesional terbukti berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Ng dkk (2017) dimaksudkan untuk meneliti dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa akuntansi terhadap jalur karier yang akan diambil. Temuan penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi intrinsik dan *career exposure* memiliki hubungan positif dengan jalur karier di mana mahasiswa sarjana akuntansi lebih dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan *career exposure* dalam memilih jalur karier mereka. Sedangkan, motivasi ekstrinsik maupun pengaruh dari pihak ketiga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan jalur karier.

Penelitian oleh Uyar et al. (2011) dimaksudkan untuk menganalisis faktor-faktor mengapa siswa memilih atau tidak memilih karier di bidang akuntansi. Hasil penelitian dengan analisis korelasi

menunjukkan bahwa minat pada akuntansi, peluang kerja dan kesesuaian dengan kemampuan berpengaruh dalam pemilihan karier di bidang akuntansi memiliki pengaruh signifikan dengan keberhasilan mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi. Selanjutnya, pandangan bahwa akuntansi adalah bidang yang sulit, membuat stres, banyak bidang lain dengan gaji tinggi, dan tidak adanya kemampuan dalam numerik menunjukkan pengaruh negatif.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul karya ilmiah skripsi mengenai **"Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia di Era 4.0."**

1.2. Rumusan Masalah

Pilihan karier sebagai lulusan mahasiswa akuntansi sangatlah beragam. Pilihan jalur karier mahasiswa sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan serta latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah.

1) Apakah gaji atau penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi?
2) Apakah pelatihan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi?
3) Apakah pengakuan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi?

4) Apakah pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi?
5) Apakah nilai-nilai sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusah masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1) Mendapatkan bukti empiris pengaruh gaji atau penghargaan finansial terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi.
2) Mendapatkan bukti empiris pengaruh pelatihan profesional terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi.
3) Mendapatkan bukti empiris pengaruh pengakuan profesional terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi.
4) Mendapatkan bukti empiris pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi.
5) Mendapatkan bukti empiris pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian mampu memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi atau sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Bagi universitas, sebagai bahan masukan untuk menghasilkan lulusan sarjana akuntansi yang berkualitas dan mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja.

1.5. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini disusun agar memiliki susunan yang sistematis sehingga didasarkan atas lima bab, di mana dapat memberikan kemudahan dalam mengetahui dan memahami hubungan antar bab sebagai rangkaian yang konsisten. Sistematika/ bab yang dimaksud adalah penulisan tersebut adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari penulisan yang memberikan uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSATAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan untuk mendukung perumusan hipotesis penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan uraian mengenai bagaimana penelitian akan dilakukan, yang mana berisi tentang populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hipotesis yang telah diuji dan penyajian atas hasil dari pengujian hipotesis tersebut yang diperoleh dengan statistik deskriptif, serta mengaitkannya dengan penelitian terdahulu.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pengujian dan pembahasan terhadap penelitian yang sudah dilaksanakan, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

2.1.1. Konsep Tentang Pilihan Karier

2.1.1.1. Karier

Collin (2006) dalam Kaswan (2014) mendeskripsikan karier sebagai perjalanan pekerjaan seorang individu dalam rangkaian pola dan posisi pekerjaan di dalam kehidupan dari individu tersebut. Karier adalah urutan dari kegiatan dan perilaku yang terkait dengan kerja dan sikap, nilai dan aspirasi yang terkait sepanjang masa hidup seseorang. Dalam menentukannya, terdapat proses perencanaan karier di mana seorang individu dapat mengidentifikasi ataupun mengambil langkah dalam mencapai tujuan kariernya. Dalam proses pengembangan karier tersebut terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi misalnya faktor sosial maupun faktor individu.

2.1.1.2. Pekerjaan

Pekerjaan didefinisikan dalam arti luas dan sempit oleh Wales (2009), dalam arti luas memiliki istilah sebagai aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia sedangkan dalam arti sempit memiliki istilah sebagai suatu tugas/ kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang. Alasan setiap orang melakukan pekerjaan salah satunya adalah untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Dalam melakukan pekerjaan juga memiliki beberapa faktor agar berhasil dalam bekerja seperti keahlian yang harus dimiliki berupa *soft-skill*

dan *hard-skill*, pengetahuan, mudah untuk bekerja sama, memiliki daya juang, dan lain-lain.

2.1.1.3. Profesi

Menurut Jarvis (1983) profesi merupakan suatu pekerjaan yang sesuai dengan studi intelektual atau pelatihan khusus yang bertujuan untuk memberikan pelayanan keterampilan kepada orang lain dengan suatu upah tertentu. Suatu profesi biasanya memiliki asosiasi profesi, kode etik, serta proses sertifikasi dan lisensi yang khusus untuk bidang profesi tersebut. Di mana untuk seorang profesional dapat menjalankan pekerjaan sesuai profesinya diharuskan memiliki izin khusus dan biasanya merupakan anggota dari suatu organisasi pada bidang tertentu. Sehingga, profesi harus didapatkan dengan cara mengikuti pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan secara khusus untuk memenuhi kewajibannya dalam melakukan suatu tugas khusus.

2.1.2. Teori tentang Perilaku dalam Pemilihan Karier

2.1.2.1. *Theory of Reasoned Action* (TRA)

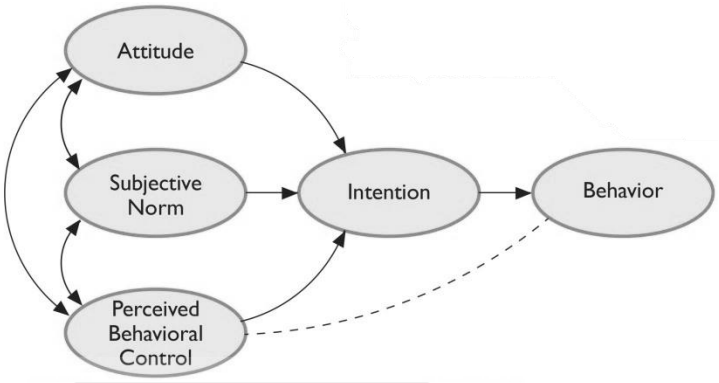
Theory of Reasoned Action (TRA) pertama kali dikemukakan oleh Martin Fishbein dan Ajzen (1975). Teori ini menjelaskan hubungan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Teori ini menyebutkan bahwa niat akan mempengaruhi perilaku, sedangkan sikap dan norma subyektif akan mempengaruhi niat. Keyakinan yang berasal dari hasil tindakan yang dilakukan pada masa lalu akan mempengaruhi sikap, sedangkan keyakinan yang berasal dari pendapat orang

lain serta motivasi dalam mematuhi pendapat tersebut akan mempengaruhi norma subyektif.

Bisa disimpulkan, teori ini memandang bahwa perbuatan yang akan dilakukan seseorang dipandang sebagai hal positif dan percaya serta mempercayai bahwa orang lain pun menginginkan ia melakukan prbuatan tersebut. Teori ini selanjutnya dikembangkan oleh Ajzen (1985) menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengembangan teori ini ditujukan untuk memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik.

2.1.2.2. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Teori ini merupakan perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan di tahun 1967, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. TRA menjelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norms* (Fishbein dan Ajzen, 1975), sedangkan dalam TPB ditambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behavioral control* (Ajzen, 1991). TPB seringkali digunakan sebagai variabel *intervening* untuk menjelaskan *intention* (niat) seseorang yang kemudian menjelaskan perilaku orang tersebut.



Gambar 1.1 Theory of Planned Behaviour

(Sumber: Ajzen, 2005)

2.1.2.3. Teori Atribut (*Attribution Theory*)

Ivancevich dkk (2007) mendeskripsikan teori atribusi sebagai suatu proses di mana individu berusaha untuk menjelaskan alasan dari suatu peristiwa. Pencetus teori ini, Fritz Heider, menjelaskan bahwa teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Teori yang mengacu tentang penyebab perilaku sesesorang ditentukan dari faktor internal misalnya sifat, karakter, sikap, dll ataupun faktor internal misalnya tekanan situasi atau keadaan yang akan mempengaruhi perilaku individu (Luthans, 2005). Fritz Heider juga menyatakan bahwa kekuatan internal (atribut personal seperti kemampuan, usaha dan kelelahan) dan kekuatan eksternal (atribut lingkungan seperti aturan dan cuaca) itu bersama-sama menentukan perilaku manusia.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan

karier ketika sudah memasuki usia kerja. Penelitian serupa oleh Sulistyawati dkk (2013) yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi oleh mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan kariernya. Serta melakukan pengujian terhadap faktor-faktor yang memiliki pengaruh dalam menentukan pilihan kariernya. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari sampel yang didapatkan dengan *accidental purposive sampling* yaitu dengan hasil 76 responden di Universitas Diponegoro dan Universitas Katolik Soegijapranata. Sedangkan data didapatkan melalui *questionaire* dan hipotesis diuji dengan metode Kruskal-Wallis. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada persepsi mahasiswa dalam pemilihan kariernya yang dilihat dari faktor penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Sementara itu, nilai-nilai sosial dan personalitas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada persepsi mahasiswa dalam pemilihan karier.

Penelitian oleh Rachmawati (2018) yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk penentuan karier oleh mahasiswa akuntansi. Serta untuk mengetahui pilihan karier yang paling diminati oleh mahasiswa akuntansi. Data dikumpulkan dari sampel sebanyak 240 responden kepada mahasiswa akuntansi di UII, UMY, Universitas Atmajaya, STIE YKPN, UTY, UGM, UNY dan UIN Yogyakarta dengan mengunakan kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample T-test* dan *One Way Anova*. Hasil penelitian ini mampu memberikan bukti

bahwa gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, personalitas, dan kebanggaan menjadi faktor-faktor yang dijadikan pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan kariernya baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah. Serta sebagian besar responden menunjukkan bahwa karier sebagai akuntan perusahaan menjadi karier yang paling diminati.

Penelitian oleh Eldiana (2018) dilakukan untuk mengetahui apakah pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, keluarga dan teman. Data dikumpulkan dengan sampel yang didapatkan dari metode *convenience sampling* yaitu dengan 120 responden yang berasal dari mahasiswa akuntansi UII. Analisis yang dilakukan menggunakan analisis regresi berganda. Dengan hasil yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, peran gender, kepribadian, serta keluarga dan teman tidak berpengaruh mahasiswa akuntansi didalam menentukan kariernya sebagai akuntan publik. Sementara itu, pelatihan profesional terbukti berpengaruh terhadap pemilihan kariernya sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Ng dkk (2017) dimaksudkan untuk meneliti dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi siswa akuntansi terhadap jalur karier yang akan diambil. Data yang

dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari 306 responden pada mahasiswa universitas swasta di Malaysia. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan *career exposure* memiliki hubungan positif dengan jalur karier di mana mahasiswa sarjana akuntansi lebih dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan *career exposure* dalam memilih jalur karier mereka. Sedangkan, motivasi ekstrinsik maupun pengaruh dari pihak ketiga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan jalur karier.

Penelitian yang dilakukan oleh Uyar et al. (2011) bertujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki faktor-faktor mengapa siswa memilih atau tidak memilih karier di bidang akuntansi. Penelitian ini dilakukan hanya pada mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah akuntansi pengantar. Data dikumpulkan dari 320 responden pada jurusan bisnsis (akuntansi, perdagangan luar negeri, perbankan, manajemen, dan manajemen perkantoran) di Istanbul Vocational School of Fatih University. Hasil penelitian dengan analisis korelasi menunjukkan bahwa minat pada akuntansi, peluang kerja dan kesesuaian dengan kemampuan berpengaruh dalam pemilihan karier di bidang akuntansi memiliki pengaruh signifikan dengan keberhasilan mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi. Selanjutnya, pandangan bahwa akuntansi adalah bidang yang sulit, membuat stres, banyak bidang lain dengan gaji tinggi, dan tidak adanya kemampuan dalam numerik menunjukkan pengaruh negatif.

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Gaji Atau Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi

Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan 2013 P.88 menyatakan bahwa setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Penghasilan atas hasil kerja seseorang tersebut dapat berupa upah/gaji atau penghargaan finansial. Penelitian oleh Sulistyawati dkk (2013) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada penghargaan finansial atau gaji dalam pilihan karier akuntan. Persepsi yang paling besar ditunjukkan dimiliki oleh akuntan perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan karier sebagai akuntan pemerintah akan memiliki dana pensiun yang lebih banyak bila dibandingan dengan karier lain. Penelitian Eldiana (2018) membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Penelitian oleh Rachmawati (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi mempertimbangkan faktor gaji dalam menentukan kariernya akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah.

H_1: Gaji atau penghargaan finansial bepengaruh positif terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi.

2.3.2 Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi

Penelitian Sulistyawati dkk (2013) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai persepsi yang dimiliki mahasiswa akuntansi dalam memilih kariernya sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah dilihat dari faktor pelatihan profesional dengan hasil yang menunjukkan persepsi yang paling besar dimiliki oleh akuntan publik. Hal ini berarti dalam memilih karier, seseorang mengharapkan atau berkeinginan untuk berprestasi dan dapat mengembangkan diri. Penelitian oleh Rachmawati (2018) menunjukkan bahwa pelatihan profesional menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam pememilihan kariernya sebagai akuntan publik.

H_2: Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi.

2.3.3 Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi

Penelitian oleh Sulistyawati dkk (2013) menunjukkan bahwa pengakuan profesional pada mahasiswa yang memilih akuntan publik akan lebih tinggi jika dibandingan dengan maupun akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah lainnya. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian oleh Rachmawati (2018) yang menunjukkan bahwa pengakuan profesional menjadi faktor bagi mahasiswa akuntansi dalam pertimbangannya memilih karier sebagai akuntan publik. Penelitian lain oleh

Mulianto dan Mangoting (2014) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengakuan profesional terhadap pemilihan karier sebagai konsultan pajak.

H_3: Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi.

2.3.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi

Pada penelitian yang dilakukan oleh Eldiana (2018) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh negatif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik, disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Penelitian lain oleh Sulistyawati dkk (2013) menunjukkan bahwa persepsi dalam memilih karier sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah memiliki perbedaan yang signifikan dilihat dari pertimbangan pasar kerja serta persepsi paling besar dimiliki oleh akuntan pendidik. Penelitian ini juga membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan yang signifikan di antara mahasiswa yang memilih karier baik sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, maupun akuntan pemerintah.

H_4: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi.

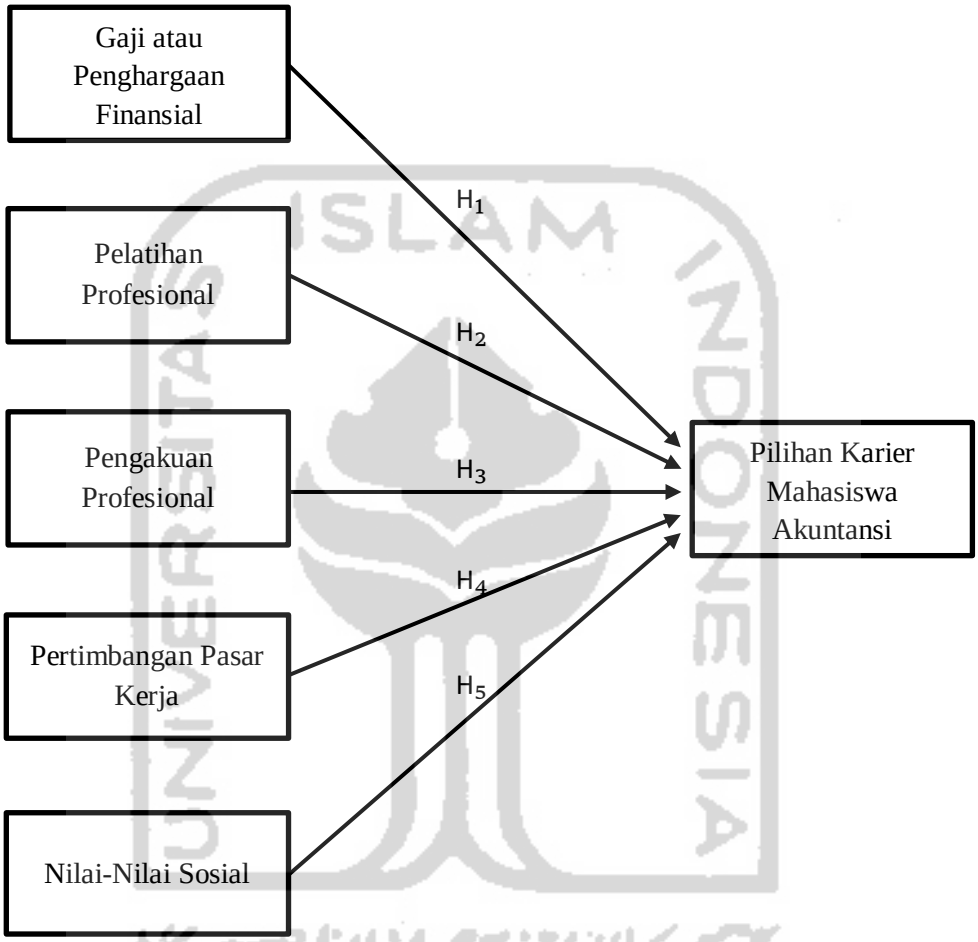
2.3.5 Pengaruh Nilai – Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi

Penelitian oleh Sulistyawati dkk (2013) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Nilai-nilai sosial yang menjadi pertimbangan dalam menentukan profesi yaitu adanya kesempatan untuk melakukan interaksi, kepuasan sendiri, kesempatan untuk melakukan hobi, dan perhatian perilaku individu. Aspek dan nilai-nilai sosial akan selalu ada pada setiap profesi akuntan baik sebagai akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan publik, maupun akuntan pemerintah. Hal tersebut mendukung bahwa tidak ada perbedaan persepsi yang berbeda dari mahasiswa atas karier yang akan dipilih. Penelitian oleh Rachmawati (2018) menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata antara harapan atau keinginan dilihat dari nilai-nilai sosial dalam menentukan kariernya oleh mahasiswa akuntansi.

H_5: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terdapat pilihan karier mahasiswa akuntansi.

2.4. Kerangka Pemikiran

Gambar dibawah ini akan menjelaskan bagaimana model penelitian yang akan menjadi acuan bagi peneliti.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi Dan Sampel

3.1.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam hal ini mengacu pada sekelompok orang, peristiwa, ataupun hal – hal yang menarik untuk diselidiki oleh peneliti dan dapat ditarik sebuah kesimpulan (Sekaran, 2016). Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Islam Indonesia (UII) angkatan 2016 - 2019. Adapun jumlah mahasiswa program studi akuntansi di UII angkatan 2016 – 2019 adalah sebanyak 1.436 mahasiswa. Dalam penentuan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus Slovin.

3.1.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi yang telah dipilih (Sekaran, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dengan rumus Slovin, dikarenakan populasi dalam penelitian ini diketahui jumlahnya. Berikut rumus Solvin:

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + N(e)^2}}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah sampel

e = persentasi kesalahan yang ditolerir (10%)

Dari rumus di atas, maka perhitungan yang dihasilkan dengan *margin of error* yang ditentukan sebesar 10% atau 0,1 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1.436}{1 + 1.436\ (10\%)^2}$$

$$n = 93,489$$

n = 93

Dari hasil perhitungan tersebut, maka disimpulkan bahwa jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah sebanyak 93 sampel.

3.2. Variabel Penelitian

3.2.1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel pertimbangan dalam pemilihan karier diukur dengan empat indikator seperti tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1
Indikator Pemilihan Karier

No.	Pertimbangan dalam Pemilihan Karier	Referensi
1.	Saya memiliki serangkaian tujuan yang jelas untuk masa depan saya.	Chan, C.C (2018)
2.	Saya telah membahas pilihan karier yang memungkinkan bagi saya dengan keluarga, teman, dan dosen pembimbing saya.	Tsai dkk (2017)
3.	Saya memiliki pemahaman yang jelas mengenai langkah - langkah dalam mencapai jalur karier yang saya diinginkan.	
4.	Saya dapat menilai secara akurat kemampuan saya sendiri.	

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertimbangan keputusan dalam pemilihan karier

mahasiswa akuntansi UII yang diberi simbol Y. karier merupakan perjalanan pekerjaan seorang individu dalam rangkaian pola dan posisi pekerjaan di dalam kehidupan dari individu tersebut.

3.2.2. Variabel Independen

3.2.2.1. Gaji atau Penghargaan Finansial

Wijayati (2001) dalam Merdekawati dan Sulistyawati (2012) menyebutkan bahwa penghargaan finansial merupakan balas jasa yang diberikan dan diyakini oleh sebagian perusahaan yang dijadikan sebagai daya tarik utama dalam menghasilkan keputusan bagi karyawannya.

Dalam penelitian ini, gaji atau penghargaan finansial diukur dengan lima indikator seperti tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2
Indikator Gaji atau Penghargaan Finansial

No.	Gaji/ Penghargaan Finansial	Referensi
1.	Pilihan karier saya mampu memberikan gaji awal yang tinggi.	Tan, L.M., dan Laswad, F (2006)
2.	Pilihan karier saya menyediakan dana pensiun.	Rahayu dkk (2003)
3.	Pilihan karier saya memberikan keamanan finansial.	Ayodele,T.O (2018)
4.	Pilihan karier saya memiliki prospek keuangan yang bagus di masa depan.	
5.	Adanya potensi kenaikan gaji apabila memilih karier tersebut.	Kolvereid, L (1996)

3.2.2.2. Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional meliputi segala hal yang berkaitan dengan pengakuan terhadap sebuah prestasi (Abianti, 2015). Pelatihan dilakukan dengan sistem yang sistematik dan terorganisir serta adanya bimbingan dari

tenaga rofesional guna meningkatkan kompetensi dalam bidang pekerjaan untuk mencapai keinginan perusahaan atau organisasi.

Dalam penelitian ini, pelatihan profesional diukur dengan lima indikator seperti tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3
Indikator Pelatihan Profesional

No.	Pelatihan Profesional	Referensi
1.	Adanya kesempatan untuk pelatihan "*in-house*" dan pengembangan profesional.	Demagalhaes dkk (2011)
2.	Adanya kesempatan untuk berpartisipasi dalam program komunitas yang disponsori perusahaan.	
3.	Tersedianya peluang untuk mengikuti pelatihan kerja.	Ayodele,T.O (2018)
4.	Karier yang saya pilih memberikan peluang yang bagus untuk peningkatan karier.	
5.	Adanya kesempatan untuk mendapatkan pengalaman yang bisa diambil apabila melamar di instansi lain.	Demagalhaes dkk (2011)

3.2.2.3. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan pengakuan yang diberikan atas hal – hal yang berhubungan dengan prestasi seseorang (Merdekawati dan Sulistyawati, 2012). Pengakuan terhadap prestasi kerja akan meningkatkan kualitas pekerjaan dan memberikan motivasi untuk mencapai prestasi karier yang lebih baik lagi. Pengakuan profesional dapat dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud finansial (Stolle, 1976).

Dalam penelitian ini, pengakuan profesional diukur dengan lima indikator seperti tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3. 4
Indikator Pengakuan Profesonal

No.	Pengakuan Profesional	Referensi
1.	Akuntan dengan kualifikasi profesional lebih dihormati daripada akuntan yang hanya memiliki gelar Sarjana Ekonomi.	Mustapha dan Hassan (2012)
2.	Akuntan profesional akan memiliki peluang yang lebih untuk mendapatkan promosi di posisi tingkat tinggi di perusahaan.	
3.	Lulusan profesional dibayar lebih tinggi daripada lulusan sarjana.	Mustapha dan Hassan (2012)
4.	Ujian akuntansi profesional tidak sulit dan tidak begitu sulit untuk lulus.	
5.	Gelar profesional sangat diakui secara nasional dan internasional	

3.2.2.4. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan bagi individu didalam menentukan pilihan pada sebuah pekerjaan, dengan pandangan bahwa peluang dan kesempatan yang dimiliki oleh setiap pekerjaan berbeda-beda. (Rusdiyansyah dan Ardini, 2017)

Dalam penelitian ini, pertimbangan pasar kerja diukur dengan empat indikator seperti tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5
Indikator Pertimbangan Pasar Kerja

No.	Pertimbangan Pasar Kerja	Referensi
1.	Pilihan karier saya memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin	Mustapha dan Hassan (2012)
2.	Menurut saya, karier yang saya pilih lebih fleksibel dibandingkan dengan karier lain.	
3.	Saya memilih karier tersebut karena termasuk dalam bidang yang memiliki eksposur yang luas terhadap bisnis	Tan, L.M., dan Laswad, F (2006)
4.	Karier tersebut memberikan lapangan kerja yang mudah diketahui/diakses	Agarwala (2008)

3.2.2.5. Nilai – Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial menunjukkan sebagai faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya tentang apa yang dianggap baik atau buruk dan benar atau salah.

Dalam penelitian ini, nilai – nilai sosial diukur dengan lima indikator seperti tertera dalam table berikut:

Tabel 3. 6
Indikator Nilai – Nilai Sosial

No.	Nilai-Nilai Sosial	Referensi
1.	Saya bangga memberi tahu orang lain bahwa saya mempunyai gelar di bidang akuntansi.	Ahmad dkk (2015)
2.	Karier tersebut mempunyai kemampuan untuk berkontribusi di dalam masyarakat.	Ayodele,T.O (2018)
3.	Karier yang saya pilih mempunyai lingkungan sosial yang lebih besar.	Kolvereid, L (1996)
4.	Adanya kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain.	Sulistyawati dkk (2013) dan Rahayu dkk (2003)
5.	Saya yakin karier yang saya pilih dapat memberikan status sosial yang tinggi	Tan, L.M., dan Laswad, F (2006)

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang paling tepat adalah dengan kuesioner (angket), karena mampu memberikan data kuantitatif. Cresswell (2012) menyebutkan kuesioner merupakan teknik pengumpulan pada penelitian survei di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pertanyaan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat

diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. teknik dengan kuesioner ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan (Indriantoro dan Supomo, 2018).

3.4. Teknik Analisa Data

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yang mana teknik analisa data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam karya ilmiah. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode statistik yang sudah ditentukan. Deskripsi dari analisa statistik yang digunakan tersebut di bawah ini:

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan cara memberikan rincian dan memberikan penjelasan dalam bentuk kalimat pada sebuah data penelitian. Analisis deskriptif akan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif akan dilakukan pada keseluruhan data responden yang selanjutnya diolah pada analisis selanjutnya.

3.4.2. Uji Kualitas Data

3.4.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan setiap indikator pertanyaan dari sebuah kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan

membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

a. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya
b. Bila r hitung < r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

3.4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keandalan dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner penelitian yang dikategorikan sebagai andal apabila jawaban responden atas pertanyaan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kuesioner yang andal harus memiliki nilai *Cronbach's alpha* > 0,06 dan dikatakan tidak layak apabila <0,06 (Ghozali, 2014).

3.4.3. Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data yang dilakukan dengan serangkaian pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2013). Pengujian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu, uji Kolomogorov Smirnov, uji normal P Plot, Skewness dan Kurtosis maupun uji histogram. Dalam penelitian ini,

teknik pengujian dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolomogorov Smirnov Test*.

3.4.3.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dari tiap variabel independen, model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10.

3.4.3.1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier memiliki ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Apabila varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas, sedangkan apabila varian tetap maka disebut dengan homoskedastisitas. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode uji Rank Spearman dengan mellihat nilai signifikasi, di mana apabila nilai Sig > 0.05 maka data tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas.

3.4.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah eksistensi dari metode regresi dalam analisis *bivariate* yang memiliki skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear yang digunakan untuk menguji pengaruh dua

atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Indriantoro dan Supomo, 2018).

Model persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \cdots + b_n X_n + e}$$

Keterangan:

Y = variabel bebas

a = koefisien konstanta

b_1 , b_2 = koefisien regresi

X_1, X_2 = variabel-variabel bebas

e = *error*, variabel gangguan

BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia

Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu program pendidikan ilmu akuntansi terbaik di Indonesia dengan memiliki akreditasi A. Prodi ini juga memiliki keunggulan di mana telah memiliki kurikulum yang sudah berbasis teknologi yang terlihat pada mata kuliah Sistem Aplikasi ERP-SAP dan ERP-*Government*. Sistem pendidikan yang dimiliki oleh prodi Akuntansi dirancang untuk mencetak akuntan yang dibekali dengan pengetahuan dan penguasaan terhadap ilmu dan teknologi pada bidang bisnis dan akuntansi, serta akuntan yang berintegritas tinggi terhadap moral dan dibekali dengan nilai-nilai keislaman (accounting.uii.ac.id).

Prodi Akuntansi juga telah memiliki kurikulum yang terakreditasi ACCA (*Association of Certified Chartered Accountants*), sehingga lulusan Prodi Akuntansi UII memiliki keunggulan serta kemudahan didalam mendapatkan sertifikasi akuntan dengan taraf internasional (accounting.uii.ac.id).

4.2. Gambaran Umum Responden

4.2.1. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

Klasifikasi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Jumlah Responden Menurut Umur

No.	Umur	Jumlah	Persentase
1.	17 – 19 Tahun	16	17,2 %
2.	20 – 22 Tahun	76	81,7 %
3.	23 – 25 Tahun	1	1,1 %
4.	>25 Tahun	0	0 %
	TOTAL	**93**	**100 %**

Sumber: Data diolah, 2020.

Tabel 4.1 tersebut memuat informasi mengenai responden yang diklasifikasikan berdasarkan umur, terlihat bahwa jumlah responden dengan rentang umur 17 – 19 tahun adalah 16 orang (17,2 %), total responden dengan rentang umur 20 – 22 tahun sebanyak 76 orang (81,7 %), total responden dengan rentang umur 23 – 25 sebanyak 1 orang (1,1 %), dan terlihat bahwa tidak terdapat responden yang berumur >25 tahun. Dengan kesimpulan bahwa mayoritas responden memiliki rentang umur pada 20 – 22 tahun.

4.2.2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki – Laki	18	19,4 %
2.	Perempuan	75	80,6 %
	TOTAL	**93**	**100 %**

Sumber: Data diolah, 2020.

Pada tabel 4.2 memuat informasi tentang responden yang telah diklasifikasikan menurut jenis kelamin. Terlihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki – laki berjumlah 18 orang (19,4 %) dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 75 orang (80,6 %). Dengan kesimpulan responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan.

4.2.3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan

Klasifikasi responden berdasarkan angkatan dapat dillihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3
Jumlah Responden Menurut Angkatan

No.	Angkatan	Jumlah	Persentase
1.	2016	54	58,1 %
2.	2017	20	21,5 %
3.	2018	15	16,1 %
4.	2019	4	4,3 %
	TOTAL	**93**	**100 %**

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan data pada table 4.3 terlihat bahwa jumlah responden yang merupakan mahasiswa angkatan 2016 berjumlah 54 orang (58,1 %), mahasiswa angkatan 2017 berjumlah 20 orang (21,5 %), mahasiswa angkatan 2018 berjumlah 15 orang (16,1 %), dan mahasiswa angkatan 2019 berjumlah 4 orang (4,3 %). Dengan kesimpulan responden didominasi oleh mahasiswa angkatan 2016.

4.2.4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif

Klasifikasi responden berdasarkan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4
Jumlah Responden Berdasarkan IPK

No.	IPK	Jumlah	Persentase
1.	<2,00 – 2,24	1	1,1 %
2.	2,25 – 2,49	1	1,1 %
3.	2,50 – 2,74	1	1,1 %
4.	2,75 – 2,99	2	2,2 %
5.	3,00 – 3,24	6	6,5 %
6.	3,25 – 3,49	22	23,7 %
7.	3,50 – 3,74	35	37,6 %
8.	3,75 – 4,00	25	26,9 %
	TOTAL	**93**	**100 %**

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan data pada tabel 4.4 di atas memuat informasi mengenai nilai IPK tiap responden. Terlihat bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi di UII memiliki nilai IPK *cumlaude* dengan jumlah mahasiswa sebanyak 60 orang dengan persentase sebesar 64,5%. Sementara itu, mahasiswa dengan nilai IPK antara <2,00 - 2,74 hanya berjumlah 3 orang dengan persentase 3,3%. Dengan kesimpulan responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa dengan nilai IPK *cumlaude.*

4.2.5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Karier

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.5 terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang memilih karier sebagai akuntan publik/auditor berjumlah 26 orang (28,0 %), total mahasiswa yang memilih sebagai akuntan pendidik berjumlah 6 orang (6,5 %), total mahasiswa yang memilih sebagai akuntan perusahaan berjumlah 10 orang (10,8 %), mahasiswa yang memilih karier sebagai akuntan pemerintah berjumlah 9 orang (9,7 %), mahasiswa yang memilih karier sebagai wirausahawan berjumlah 20 orang (21,5 %),

mahasiswa yang memilih karier sebagai konsiltan pajak berjumlah 9 orang (9,7 %), mahasiswa yang memilih karier sebagai *financial analyst* berjumlah 5 orang (5,4 %), mahasiswa yang memilih karier sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 8 orang (8,6 %), dan tidak terdapat mahasiswa yang memilih jalur karier sebagai pegawai bank. Dapat disimpulkan bahwa karier yang paling banyak dipilih adalah sebagai akuntan publik/auditor, yang diikuti dengan karier sebagai wirausahawan.

Klasifikasi responden berdasarkan karier yang dipilih dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4. 5
Jumlah Responden Berdasarkan Karier

No.	Karier	Jumlah	Persentase
1.	Akuntan Publik/ Auditor	26	28,0 %
2.	Akuntan Pendidik	6	6,5 %
3.	Akuntan Perusahaan	10	10,8 %
4.	Akuntan Pemerintah	9	9,7 %
5.	Wirausahawan	20	21,5 %
6.	Konsultan Pajak	9	9,7 %
7.	*Financial Analyst*	5	5,4 %
8.	Pegawai Negeri Sipil	8	8,6 %
9.	Pegawai Bank	0	0 %
	TOTAL	**93**	**100 %**

Sumber: Data diolah, 2020.

4.3. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata), serta standar deviasi atas jawaban responden untuk tiap variabel. Berikuti ini adalah tabel hasil dari analisis deskriptif yang telah dilakukan:

Tabel 4. 6
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaji/Penghargaan Finansial	465	1,00	6,00	4.8065	0.91041
Pelatihan Profesional	465	1,00	6,00	5.0108	0.79186
Pengakuan Profesional	465	1,00	6,00	4.5527	1.15124
Pertimbangan Pasar Kerja	372	1,00	6,00	4.6828	1.05454
Nilai-Nilai Sosial	465	1,00	6,00	5.0108	0.86471
Pertimbangan dalam Pemilihan Karier	372	2,00	6,00	4.8817	0.87615

Sumber: Data diolah, 2020.

Dari tabel di atas, deskripsi kesimpulan yang dapat diberikan atas hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel yaitu:

1. Variabel gaji/penghargaan finansial (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel X_1 memiliki jawaban penilaian terendah yang diberikan oleh responden adalah sebesar 1. Dengan nilai maksimum sebesar 6, yang berarti bahwa dari jawaban penilaian tertinggi yang diberikan oleh responden adalah sebesar 6. Nilai rata-rata yang diberikan oleh seluruh responden adalah sebesar 4,8065 yang memiliki arti bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan oleh seluruh responden adalah sebesar 4,8065. Sedangkan untuk nilai standar deviasi adalah sebesar 0.91041 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel gaji/penghargaan finansial adalah sebesar 0,91041 dari 93 responden.

2. Variabel pelatihan profesional (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel X_2 memiliki jawaban penilaian terendah yang diberikan oleh responden adalah sebesar 1. Dengan nilai maksimum sebesar 6, dengan arti bahwa dari jawaban penilaian tertinggi yang diberikan oleh responden adalah sebesar 6. Nilai rata-rata yang diberikan oleh seluruh responden adalah sebesar 5.0108 yang memiliki arti bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan oleh seluruh responden adalah sebesar 5,0108. Sedangkan standar deviasi memiliki nilai sebesar 0.79186, dengan arti bahwa variabel pelatihan profesional memiliki ukuran penyebaran sebesar 0,79186 dari 93 responden.
3. Variabel pengakuan profesional (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel X_3 memiliki jawaban penilaian terendah yang diberikan oleh responden adalah sebesar 1. Dengan nilai maksimum sebesar 6, yang memiliki arti bahwa dari jawaban penilaian tertinggi yang diberikan oleh responden adalah sebesar 6. Nilai rata-rata yang diberikan oleh seluruh responden adalah sebesar 4.5527 yang memiliki arti bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan oleh seluruh responden adalah sebesar 4.5527. Sedangkan untuk nilai standar deviasi adalah sebesar 1.15124, nilai tersebut memiliki arti bahwa pengakuan profesional memilliki ukuran penyebaran sebesar 1.15124 dari 93 responden.

4. Variabel pertimbangan pasar kerja (X_4) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel X_4 memiliki jawaban penilaian terendah yang diberikan oleh responden adalah sebesar 1. Dengan nilai maksimum sebesar 6, yang berarti bahwa dari jawaban penilaian tertinggi yang diberikan oleh responden adalah sebesar 6. Nilai rata-rata yang diberikan oleh seluruh responden adalah sebesar 4.6828 yang memiliki arti bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan oleh seluruh responden adalah sebesar 4.6828. Sedangkan untuk nilai standar deviasi adalah sebesar 1.05454 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 1.05454 dari 93 responden.
5. Variabel nilai-nilai sosial (X_5) memiliki nilai minimum sebesar 1, nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel X_5 memiliki jawaban penilaian terendah yang diberikan oleh responden adalah sebesar 1. Dengan nilai maksimum sebesar 6 menunjukkan bahwa dari jawaban penilaian tertinggi yang diberikan oleh responden adalah sebesar 6. Nilai rata-rata yang diberikan oleh seluruh responden adalah sebesar 5.0108 yang memiliki arti bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan oleh seluruh responden adalah sebesar 5.0108. Sedangkan untuk nilai standar deviasi adalah sebesar 0.86471 yang mana nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel nilai-nilai social memiliki ukuran penyebaran sebesar 0.86471 dari 93 responden.

6. Variabel pertimbangan dalam pemilihan karier (Y) memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai tersebut memiliki arti bahwa variabel Y memiliki jawaban penilaian terendah yang diberikan oleh responden adalah sebesar 2. Dengan nilai maksimum sebesar 6, yang berarti bahwa dari jawaban penilaian tertinggi yang diberikan oleh responden adalah sebesar 6. Nilai rata-rata yang diberikan oleh seluruh responden adalah sebesar 4.8817 yang memiliki arti bahwa rata-rata jawaban penilaian yang diberikan oleh seluruh responden adalah sebesar 4.8817. Sedangkan untuk nilai standar deviasi adalah sebesar 0.87615 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel pertimbangan dalam pemilihan karier adalah sebesar 0.87615 dari 93 responden.

4.4. Hasil Uji Kualitas Data

4.4.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data tersebut bisa dikatakan valid, dengan kata lain instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 93 responden. Nilai df dari 93 responden adalah 0,1716 dengan tingkat kepercayaan 95% (α = 5%). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *pearson correlation*. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada Lampiran 6.

Berdasarkan data yang tertera pada Lampiran 6, dapat dillihat bahwa besarnya nilai koefisien korelasi dari tiap butir pertanyaan variabel-variabel

penelitian mempunyai nilai signifikasi *pearson correlation* > 0.1716 atau nilai r hitung > r tabel, sehingga disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan pada penelitian tersebut.

4.4.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji relibilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan telah memenuhi syarat *reliable*. Dikatakan *reliable* apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai 0,6. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Gaji/Penghargaan Finansial	0,759	Valid
Pelatihan Profesional	0,773	Valid
Pengakuan Profesional	0,700	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	0,646	Valid
Nilai-Nilai Sosial	0,717	Valid
Pertimbangan dalam Pilihan Karier	0,623	Valid

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dillihat bahwa besarnya nilai Cronbach's Alpha dari tiap variabel penelitian mempunyai nilai > 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan *reliable*.

4.5. Analisis Uji Asumsi Klasik

4.5.1. Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi yang normal maka perlu dilakukan uji normalitas. Model regresi dikatakan terdistribusi normal apabila nilai probabilitas > 0.05. Teknik pengujian ini menggunakan *One-Sample Kolomogorov Smirnov Test* dengan menggunakan SPSS. Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Normalitas

		Unstandarized Residual
N		93
Normal Parameters[a.b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.12428013
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.052
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089c

Sumber: Data diolah, 2020.

Dari tabel 4.8 di atas terlihat bahwa nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0.089 yang mana lebih besar dari 0.05. maka model regresi ini dapat dikatakan terdistribusi normal dan layak untuk digunakan dalam penelitian tersebut.

4.5.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel

independen yang lain. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF dan dapat dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Gaji/Penghargaan Finansial	0.666	1.501
Pelatihan Profesional	0.719	1.390
Pengakuan Profesional	0.672	1.488
Pertimbangan Pasar Kerja	0.672	1.488
Nilai-Nilai Sosial	0.612	1.634

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat dilihat bahwa nilai VIF dari tiap variabel independen < 10 dan nilai *tolerance* > 0.1. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada seluruh variabel independen sehingga layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

4.5.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah model regresi linear memiliki ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Di mana apabila nilai Sig > 0.05 maka bisa dikatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas. Variabel penelitian ini diuji menggunakan metode uji Rank Spearman. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas yang dapat dilihat berikut ini:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Gaji/ Penghargaan Finansial	0,750	0,05	Tidak Hetero
Pelatihan Profesional	0,785	0,05	Tidak Hetero
Pengakuan Profesional	0,971	0,05	Tidak Hetero
Pertimbangan Pasar Kerja	0,783	0,05	Tidak Hetero
Nilai – Nilai Sosial	0,967	0,05	Tidak Hetero

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig pada seluruh variabel lebih besar dari 0.05 sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi linear pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6. Hasil Uji Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen maka perlu dilakukan analisis regresi berganda dengan skala pengukuran interval atau rasio ke dalam suatu persamaan linear. Dalam penelitian ini, pengujian regresi berganda dilakukan menggunakan aplikasi SPSS *Statistic* 23.

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui tingkat signifikasi koefisien regresi untuk tiap variabel terhadap pemilihan karier sebagai berikut:

a. X_1 tidak signifikan terhadap Y karena nilai 0,357 > 0.05.

b. X_2 signifikan terhadap Y karena nilai 0,017 < 0.05.

c. X_3 tidak signifikan terhadap Y karena nilai 0,683 > 0.05.

d. X_4 tidak signifikan terhadap Y karena nilai 0.556 > 0.05.

e. X_5 tidak signifikan terhadap Y karena nilai 0.302 > 0.05.

Berikut ini adalah hasil uji regresi berganda yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.459	2.502		5.379	0.000
Gaji/Penghargaan Finansial	-0.085	0.091	-0.115	-0.926	0.357
Pelatihan Profesional	0.230	0.094	0.292	2.439	0.017
Pengakuan Profesional	0.036	0.089	0.051	0.409	0.683
Pertimbangan Pasar Kerja	-0.057	0.096	-0.073	-0.591	0.556
Nilai-Nilai Sosial	0.103	0.099	0.135	1.039	0.302

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan tabel 4.11 maka diperoleh model regresi adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 13,459 - 0,085\ X_1 + 0,230\ X_2 + 0,036\ X_3 - 0,057\ X_4 + 0,103\ X_5}$$

4.7. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan pada hasil uji regresi berganda yang telah dilakukan, peneliti melakukan uji hipotesis. Hipotesis bisa dikatakan diterima atau ditolak dapat dilihat dari nilai signifikasi dan koefisien regresi. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4. 11.

1. **H_1: Gaji Atau Penghargaan Finansial Bepengaruh Positif terhadap Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi.**

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel gaji/ penghargaan finansial (X_1) memiliki nilai koefisiensi sebesar -0,85 terhadap pertimbangan dalam pemilihan karier yang berarti apabila pada gaji/ penghargaan finansial meningkat sebesar1 satuan, maka pertimbangan dalam pemilihan karier akan menurun sebesar -0,85 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

Pengujian terhadap hipotesis dari variabel gaji/ penghargaan finansial dilakukan melalui pengujian signifikasi koefisien regresi. Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien regresi yaitu -0,085 dengan nilai signifikasi sebesar 0,357. Pada tingkat signifikasi α = 5%, maka disimpulkan nilai koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikasi 0,357 > 0.05 yang berarti bahwa gaji/ penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan dalam pilihan karier mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka hipotesis pertama (H_1) tidak diterima atau tidak dapat didukung kebenarannya.

Hasil yang diperoleh atas penelitian ini tidak mampu memberikan bukti bahwa gaji/ penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa gaji/ penghargaan finansial tidak menjadi alasan utama bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan kariernya. Dengan alasan bahwa dalam pekerjaannya, seseorang tidak hanya berniat untuk memperoleh

kebutuhan ekonomi tetapi juga memperhatikan hal lain seperti kenyamanan dalam bekerja ataupun mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian/ketertarikan yang dimiliki.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Sulistyawati dkk (2013) yang menunjukkan secara umum adanya perbedaan variabel penghargaan finansial atau gaji dalam pilihan karier akuntan. Penelitian oleh Rachmawati (2018) juga menunjukkan bahwa gaji merupakan faktor bagi mahasiswa akuntansi dalam pertimbangan pemilihan karier baik sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik maupun akuntan pemerintah. Akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Eldiana (2018) yang membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

2. **H_2: Pelatihan Profesional Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi**

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional (X_2) memiliki nilai koefisiensi sebesar 0,230 terhadap pertimbangan dalam pemilihan karier. Nilai tersebut menunjukkan apabila pada pelatihan profesional meningkat sebesar 1 satuan, maka pertimbangan dalam pemilihan karier akan meningkat sebesar 0,230 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

Pengujian terhadap hipotesis dari variabel pelatihan profesional dilakukan melalui pengujian signifikasi koefisien regresi. Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien regresi yaitu 0,230 dengan nilai signifikasi sebesar 0,017. Pada tingkat signifikasi α = 5%, maka disimpulkan nilai koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikasi 0,017> 0.05 yang berarti bahwa pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan dalam pilihan karier mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka hipotesis kedua (H_2) diterima atau dapat didukung kebenarannya.

Hasil yang diperoleh atas penelitian ini mampu memberikan bukti bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi dan menunjukkan bahwa pelatihan profesional menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan kariernya. Hal ini bisa dikarenakan karena pelatihan kerja dianggap penting bagi mahasiswa akuntansi sebelum memulai kariernya di dunia kerja. Karyawan yang memiliki pelatihan kerja juga akan dinilai lebih memiliki keahlian oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Sulistyawati dkk (2013), dengan hasil yang membuktikan terdapat perbedaan signifikan pada persepsi mahasiswa mengenai pelatihan profesional dari karier yang dipilih yaitu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah, di mana persepsi paling besar dimiliki oleh akuntan publik Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Rachmawati

(2018) menunjukkan bahwa pelatihan profesional menjadi faktor yang dijadikan pertimbangan dalam pememilihan kariernya sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

3. **H_3: Pengakuan Profesional Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi**

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional (X_3) memiliki nilai koefisiensi sebesar 0,036 terhadap pertimbangan dalam pemilihan karier. Nilai tersebut menunjukkan jika pengakuan profesional meningkat sebesar 1 satuan, maka pertimbangan dalam pemilihan karier akan meningkat sebesar 0,036 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

Pengujian terhadap hipotesis dari variabel pengakuan profesional dilakukan melalui pengujian signifikasi koefisien regresi. Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien regresi yaitu 0,036 dengan nilai signifikasi sebesar 0,683. Pada tingkat signifikasi α = 5%, maka disimpulkan nilai koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikasi 0,683> 0.05 yang berarti bahwa pengakuan profesional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan dalam pilihan karier mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka hipotesis ketiga (H_3) tidak diterima atau tidak dapat didukung kebenarannya.

Hasil yang diperoleh atas penelitian ini tidak mampu memberikan bukti bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi dan menunjukkan bahwa pengakuan profesional bukan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan kariernya. Hal ini bisa dikarenakan mahasiswa memiliki pandangan bahwa karier yang mereka pilih akan memberi pengakuan atas setiap profesi akuntan yang dipilih.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati (2013), Rachmawati (2018), serta Mulianto dan Mangoting (2014) yang menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi dan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam menentukan kariernya.

4. **H_4: Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi**

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja (X_{14}) memiliki nilai koefisiensi sebesar -0,057 terhadap pertimbangan dalam pemilihan karier. Nilai tersebut menunjukkan apabila pada pertimbangan pasar kerja meningkat sebesar 1 satuan, maka pertimbangan dalam pemilihan karier akan menurun sebesar -0,057 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

Pengujian terhadap hipotesis dari variabel pertimbangan pasar kerja dilakukan melalui pengujian signifikasi koefisien regresi. Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien regresi yaitu -0,057 dengan nilai signifikasi sebesar 0,556. Pada tingkat signifikasi α = 5%, maka disimpulkan nilai koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikasi 0,556> 0.05 yang berarti bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan dalam pilihan karier mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka hipotesis keempat (H_4) tidak diterima atau tidak dapat didukung kebenarannya.

Hasil yang diperoleh atas penelitian ini tidak mampu memberikan bukti bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi dan menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja bukan menjadi pertimbangan dalam menentukan pilihan karier bagi mahasiswa akuntansi. Pertimbanngan pasar kerja meliputi kemanan kerja, karier yang fleksibel, memiliki eksposur terhadap bisnis, dan lapangan kerja yang mudah diketahui/ di akses. Harapan akan tersedianya pekerjaan di pasar tenaga kerja bukan menjadi hal yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan pemilihan kariernya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Eldiana (2018) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh negatif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik, sehingga

disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Sulistyawati dkk (2013) yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan mengenai persepsi terhadap pertimbangan pasar kerja baik yang memilih sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintah, di mana persepsi paling besar dimiliki oleh akuntan pendidik.

5. **H_5: Nilai-Nilai Sosial Berpengaruh Positif terhadap Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi**

Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial (X_5) memiliki nilai koefisiensi sebesar 0,103 terhadap pertimbangan dalam pemilihan. Nilai tersebut menunjukkan apabila pada nilai-nilai sosial meningkat sebesar 1 satuan, maka pertimbangan dalam pemilihan karier akan meningkat sebesar 0,103 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

Pengujian terhadap hipotesis dari variabel nilai-nilai sosial dilakukan melalui pengujian signifikasi koefisien regresi. Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien regresi yaitu 0,103 dengan nilai signifikasi sebesar 0,302. Pada tingkat signifikasi α = 5%, maka disimpulkan nilai koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikasi 0,302> 0.05 yang berarti bahwa nilai-nilai sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan dalam pilihan karier

mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas maka hipotesis kelima (H_5) tidak diterima atau tidak dapat didukung kebenarannya.

Hasil yang diperoleh atas penelitian ini tidak mampu memberikan bukti bahwa nilai – nilai sosial berpengaruh positif terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi dan menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja bukan menjadi faktor dalam menentukan pilihan karier bagi mahasiswa akuntansi. Hal yang dipertimbangkan dalam menentukan pilihan karier dilihat dari nilai-nilai sosial bisa meliputi kesempatan untuk memiliki interaksi dengan orang lain, kepuasan dari diri pribadi, kesempatan melakukan hobi, dan perhatian terhadap perilaku individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam menentukan kariernya tidak dipengaruhi oleh pandangan-pandangan tersebut. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Sulistyawati dkk (2013) dan Rachmawati (2018) yang keduanya menunjukkan bahwa nilai – nilai sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan karier bagi mahasiswa akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Hasil penelitian ini tidak membuktikan bahwa gaji/ perhargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi mengenai gaji/ penghargaan finansial tidak memiliki pengaruh pada karier yang dipilih oleh mahasiswa akuntansi.
b. Hasil penelitian ini mampu membuktikan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi mengenai pelatihan profesional maka akan meningkatkan pilihan karier yang dipilih mahasiswa akuntansi.
c. Hasil penelitian ini tidak membuktikan bahwa pengakuan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi mengenai pengakuan profesional tidak memiliki pengaruh dalam menentukan pilihan karier bagi mahasiswa akuntansi.
d. Hasil penelitian ini tidak membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi

mengenai pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh dalam penentuan pilihan karier mahasiswa akuntansi.

e. Hasil penelitian ini tidak membuktikan bahwa nilai – nilai sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa akuntansi. Hasil ini menunjukkan bahwa persepsi mengenai nilai – nilai sosial tidak memiliki pengaruh dalam menentukan pillihan karier bagi mahasiswa akuntansi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya adalah data yang dikumpulkan berasal dari sampel yang diambil hanya dari satu perguruan tinggi yaitu hanya di lingkup Universitas Islam Indonesia sehingga hasil yang didapat memiliki kemungkinan tidak mampu digunakan untuk menggeneralisasi lingkup yang lebih luas.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya agar menambah variabel penelitian seperti kepribadian, lingkungan kerja, atau faktor kebanggaan. Selain itu, peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya menambah jumlah sampel yang diambil dari berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia sehingga mampu memberikan hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abianti, S., dan Hadi, P. 2015. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Dalam Memprediksi Pemilihan Karier Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Purwokerto)." *Kompartemen* XIII (1): 1–18.

Agarwala, T. 2008. "Factors influencing career choice of management students in India." *Career Development International* 13(4): 362–376.

Ahmad dkk. 2015, "To be or not to be: an investigation of accounting students' career intentions", *Education + Training* 57(3): 360-376.

Ajzen, I. 1985. "From Intentions to Actions: A Theory pf Planned Behavior". In J. Kuhl and J. Beckman (Eds.), Action-Control: From Cognition to Behavior. Heidelberg: Springer.

Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50:179-211.

Ajzen, I. 2005. Attitudes, Personality and Behavior, (2nd edition), Berkshire, UK: Open University Press-McGraw Hill Education.

Anggraini, M. 2020. "Forum Kampus: Profesi Akuntan dan Revolusi Industru 4.0". Tribun Jateng. https://jateng.tribunnews.com/2020/05/30/forum-kampus-profesi-akuntan-dan-revolusi-industri-40

Ayodele, T. O. 2018. "Career choice of real estate students in Nigeria: The explaining influences in comparative perspective." *Property Management*.

Bahtiar, F. 2020. "Target Perbaikan Kualitas SDM Indonesia Masih Di bawah Negara Lain". Sindonews. https://edukasi.sindonews.com/read/20273/144/target-perbaikan-kualitas-sdm-indonesia-masih-di-bawah-negara-lain-1588835104

Chan, C. C. 2018. "The relationship among Sosial support, career self-efficacy, career exploration, and career choices of Taiwanese college athletes." *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education* 22:105-109.

CNBC Indonesia. 2020. "Ini Masukan UNDP Bagi Percepatan Pengembangan SDM Indonesia". *CNBC Indonesia*. https://www.cnbcindonesia.com/news/20200103172815-8-127531/ini-masukan-undp-bagi-percepatan-pengembangan-sdm-indonesia

CNN Indonesia. 2019. "Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik." CNN Indonesia. https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik

Demagalhaes dkk. 2011. "Factors Affecting Accounting Students' Employment Choices: A Comparison of Students' and Practitioners' Views." *Journal of Higher Education Theory and Practice* 11(2): 32 - 41.

Eldiana, I. R. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik." Skripsi, Universitas Islam Indonesia.

Fishbein, M., & Ajzen, I. 1975. Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research, Reading, MA: Addison-Wesley

Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. 2014. Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, S. 2015. Statistik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Indrayanto, T. K. 2019. "Peranan Akuntansi di Era Digital." Kompasiana.com. https://www.kompasiana.com/tiarakusuma5455/5cd197de95760e70e27f3ba3/peranan-akuntansi-di-era-digital?page=all

Indriantoro, N., dan Bambang, S. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis - untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset

Ivancevich dkk. 2007. Perilaku dan Manajemen Organisasi. Edisi Ketujuh. Jilid I. Jakarta: Erlangga.

Jarvis, P. 1983. *Professional education*. London: Crown Helm.

Kaswan. 2014. *Career Development*. Bandung: Alfabeta.

Kholisdinuka, A. 2019. "Resmikan BLK di Kendal, Jokowi: Persaingan Bukan Adu Ijazah tapi Keahlian." *Detik Finance.* https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4840446/resmikan-blk-di-kendal-jokowi-persaingan-bukan-adu-ijazah-tapi-

keahlian?_ga=2.265140687.1358630860.1578379363-1940775336.1578379363

Kolvereid, L. 1996. "Organizational Employment versus Self-Employment: Reasons for Career Choice Intentions." *Entrepreneurship Theory and Practice* 20(3): 23–31.

Laraspati, A. 2019. "Menaker Ingin Investor Tiongkok Banyak Pekerjakan Pekerja Indonesia." *Detik News*. https://news.detik.com/berita/d-4839403/menaker-ingin-investor-tiongkok-banyak-pekerjakan-pekerja-indonesia?_ga=2.1424881.1358630860.1578379363-1940775336.1578379363

Maarif, N. 2019. "Digelar Pemprov Jatim, Millennial Job Center Diikuti Perusahaan Bonafide." *Detik News*. https://news.detik.com/berita/d-4838576/digelar-pemprov-jatim-millennial-job-center-diikuti-perusahaan-bonafide?_ga=2.265140687.1358630860.1578379363-1940775336.1578379363

Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. 2012. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik." *Jurnal Ilmu Ekonomi ASET* 13(1).

Mulianto, S. F., dan Yenni, M. 2014. " Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak." *Tax & Accounting Review* 4(2): 1-14

Mustapha, M., dan Mohammad, A. H. 2012. "Accounting Students' Perception on Pursuing Proffesional Examination." *International Journal of Education* 4(4).

Ng dkk. 2017. "Factors Influencing Accounting Students' Career Paths." *Journal of Management Development* 36(3): 319-329.

Odia, J.O. dan Ogiedu, K.O. 2013. "Factors Affecting the Study of Accounting in Nigerian Universities." *Journal of Education and Sosial Research* 3(3): 89-96.

Rachmawati, R. D. 2018. "Faktor-Faktor Yang Menjadi Pertimbangan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karier Profesi Akuntan." Skripsi, Universitas Islam Indonesia.

Rahayu dkk. 2003. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier." *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya

Raja, F. D. 2018. "Sarjana Dituntut Profesional Ambil Peluang Era Revolusi Industri 4.0". Metro Times. https://metrotimes.news/breaking-news/sarjana-dituntut-profesional-ambil-peluang-era-revolusi-industri-4-0/

Rusdiyansyah, Y., dan Ardini, L. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6(9): 1–22.

Sekaran, U., dan Roger. B. 2016. *Research Method for Business: A Skill Building Approach Seventh Edition.*

Sembiring, L. J. 2020. "2019: Kemiskinan Top, Ketimpangan Oke, Pengangguran Offside!". *CNBC Indonesia*. https://www.cnbcindonesia.com/news/20200107113622-4-128199/2019-kemiskinan-top-ketimpangan-oke-pengangguran-offside

Sofuroh, F. U. 2020. "Ngopi Bareng, Menaker Minta Pegawai Jadi Influencer Ketenagakerjaan." *Detik News*. https://news.detik.com/berita/d-4850482/ngopi-bareng-menaker-minta-pegawai-jadi-influencer-ketenagakerjaan?_ga=2.68590929.1358630860.1578379363-1940775336.1578379363

Sulistyawati dkk. 2013. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier." *Jurnal Dinamika Akuntansi* 5(2): 86-98

Tan, L.M. dan Laswad, F. 2006. "Students' Beliefs, Attitudes and Intentions to Major in Accounting." *Accounting Education: An International Journal* 15(2): 167-187.

Tsai dkk. 2017. "Career decision self-efficacy plays a crucial role in hospitality undergraduates’ internship efficacy and career preparation." *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education* 21:61–68.

Undang-Undang Republlik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan 2013. http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/196.pdf

Uyar dkk. 2011. "Factors Affecting Students' Career Choice In Accounting: The Case of A Turkish University." *American Journal of Business Education* 4(10): 29-38.

Wales, J. 2009. Pekerjaan, Pengetahuan Dan Sikap. Jakarta : EGC.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian 65
Lampiran 2 : *Google Form* Kuesioner Penelitian 70
Lampiran 3 : Tabulasi Data 86
Lampiran 4 : Frekuensi Karakteristik Responden 89
Lampiran 5 : Hasil Uji Statistik Deskriptif 91
Lampiran 6 : Hasil Uji Kualitas Data 92
Lampiran 7 : Hasil Uji Asumsi Klasik 99
Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Berganda 101
Lampiran 9 : Hasil Rekapan Informasi Responden 102
Lampiran 10: Data Jumlah Mahasiswa 109

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Hal: Pengisian Kuesioner Penelitian

Kepada

Yth Saudara/i: ……..

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, saya Lailla Noor Rahmawati, yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul "Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Di Era 4.0".

Penelitian ini merupakan syarat untuk kelulusan dijenjang pendidikan Strata Satu (S1). Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Saudara/i menjadi responden dalam penelitian saya dengan mengisi kuesioner yang diberikan. Semua informasi dari hasil penelitian hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Bantuan Saudara/i sangat saya harapkan demi terselesainya penelitian ini.

Atas bantuan dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Pembimbing	Penulis
Fitriati Akmila, SE., M.Com	Lailla Noor Rahmawati

BAGIAN 1 IDENTITAS RESPONDEN

INSTRUKSI:

Bacalah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan seksama, kemudian berilah tanda centang (√) untuk jawaban yang paling sesuai dengan situasi Anda.

1. Nama : _____ (boleh tidak disebutkan)
2. Alamat Email : _____
3. Umur :
   - ☐ 17 – 19 Tahun
   - ☐ 20 – 22 Tahun
   - ☐ 23 – 25 Tahun
   - ☐ >25 Tahun
4. Jenis Kelamin:
   - ☐ Laki – Laki
   - ☐ Perempuan
5. Angkatan :
   - ☐ 2016
   - ☐ 2017
   - ☐ 2018
   - ☐ 2019
6. IPK :
   - ☐ <2,00 – 2,24
   - ☐ 2,25 – 2,49
   - ☐ 2,50 – 2,74
   - ☐ 2,75 – 2,99
   - ☐ 3,00 – 3,24
   - ☐ 3,25 – 3,49
   - ☐ 3,50 – 3,74
   - ☐ 3,75 – 4,00
7. Jenis karier yang diinginkan :
   - ☐ Akuntan Publik/ Auditor
   - ☐ Akuntan Pendidik
   - ☐ Akuntan Perusahaan
   - ☐ Akuntan Pemerintah
   - ☐ Wirausahawan
   - ☐ Konsultan Pajak
   - ☐ *Financial Analyst*
   - ☐ Pegawai Negeri Sipil
   - ☐ Pegawai Bank
   - ☐ DLL (…….)

BAGIAN 2

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (√) pada kotak yang telah tersedia di bawah ini!
2. Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda :
    1. **STS** – Sangat Tidak Setuju
    2. **TS** – Tidak Setuju
    3. **ATS** – Agak Tidak Setuju
    4. **AS** – Agak Setuju
    5. **S** – Setuju
    6. **SS** – Sangat Setuju

ITEM PERTANYAAN

No	Pertimbangan dalam Pemilihan Karier	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya memiliki serangkaian tujuan yang jelas untuk masa depan saya.						
2.	Saya telah membahas pilihan karier yang memungkinkan bagi saya dengan keluarga, teman, dan dosen pembimbing saya.						
3.	Saya memiliki pemahaman yang jelas mengenai langkah - langkah dalam mencapai jalur karier yang saya inginkan.						
4.	Saya dapat menilai secara akurat kemampuan saya sendiri.						

No	Gaji/ Penghargaan Finansial	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Pilihan karier saya mampu memberikan gaji awal yang tinggi.						
2.	Pilihan karier saya menyediakan dana pensiun.						
3.	Pilihan karier saya memberikan keamanan finansial.						
4.	Pilihan karier saya memiliki prospek keuangan yang bagus di masa depan.						
5.	Adanya potensi kenaikan gaji apabila memilih karier tersebut.						

No	Pelatihan Profesional	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Adanya kesempatan untuk pelatihan "*in-house*" dan pengembangan profesional.						
2.	Adanya kesempatan untuk berpartisipasi dalam program komunitas yang disponsori perusahaan.						
3.	Tersedianya peluang untuk mengikuti pelatihan kerja.						
4.	Karier yang saya pilih memberikan peluang yang bagus untuk peningkatan karier.						
5.	Adanya kesempatan untuk mendapatkan pengalaman yang bisa diambil apabila melamar di instansi lain.						

No	Pengakuan Profesional	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Akuntan dengan kualifikasi profesional lebih dihormati daripada akuntan yang hanya memiliki gelar Sarjana Ekonomi.						
2.	Akuntan profesional akan memiliki peluang yang lebih untuk mendapatkan promosi di posisi tingkat tinggi di perusahaan.						
3.	Lulusan profesional dibayar lebih tinggi daripada lulusan sarjana.						
4.	Ujian akuntansi profesional tidak sulit dan tidak begitu sulit untuk lulus.						
5.	Gelar profesional sangat diakui secara nasional dan internasional.						

No	Pertimbangan Pasar Kerja	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Pilihan karier saya memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin						
3.	Menurut saya, karier yang saya pilih lebih fleksibel dibandingkan dengan karier lain.						
2.	Saya memilih karier tersebut karena termasuk dalam bidang yang memiliki eksposur yang luas						

No	Pertimbangan Pasar Kerja	STS	TS	ATS	AS	S	SS
	terhadap bisnis						
4.	Karier tersebut memberikan lapangan kerja yang mudah diketahui/diakses						

No	Nilai-Nilai Sosial	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1.	Saya bangga memberi tahu orang lain bahwa saya mempunyai gelar di bidang akuntansi.						
2.	Karier tersebut mempunyai kemampuan untuk berkontribusi di dalam masyarakat.						
3.	Karier yang saya pilih mempunyai lingkungan sosial yang lebih besar.						
4.	Adanya kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain.						
5.	Saya yakin karier yang saya pilih dapat memberikan status sosial yang tinggi						

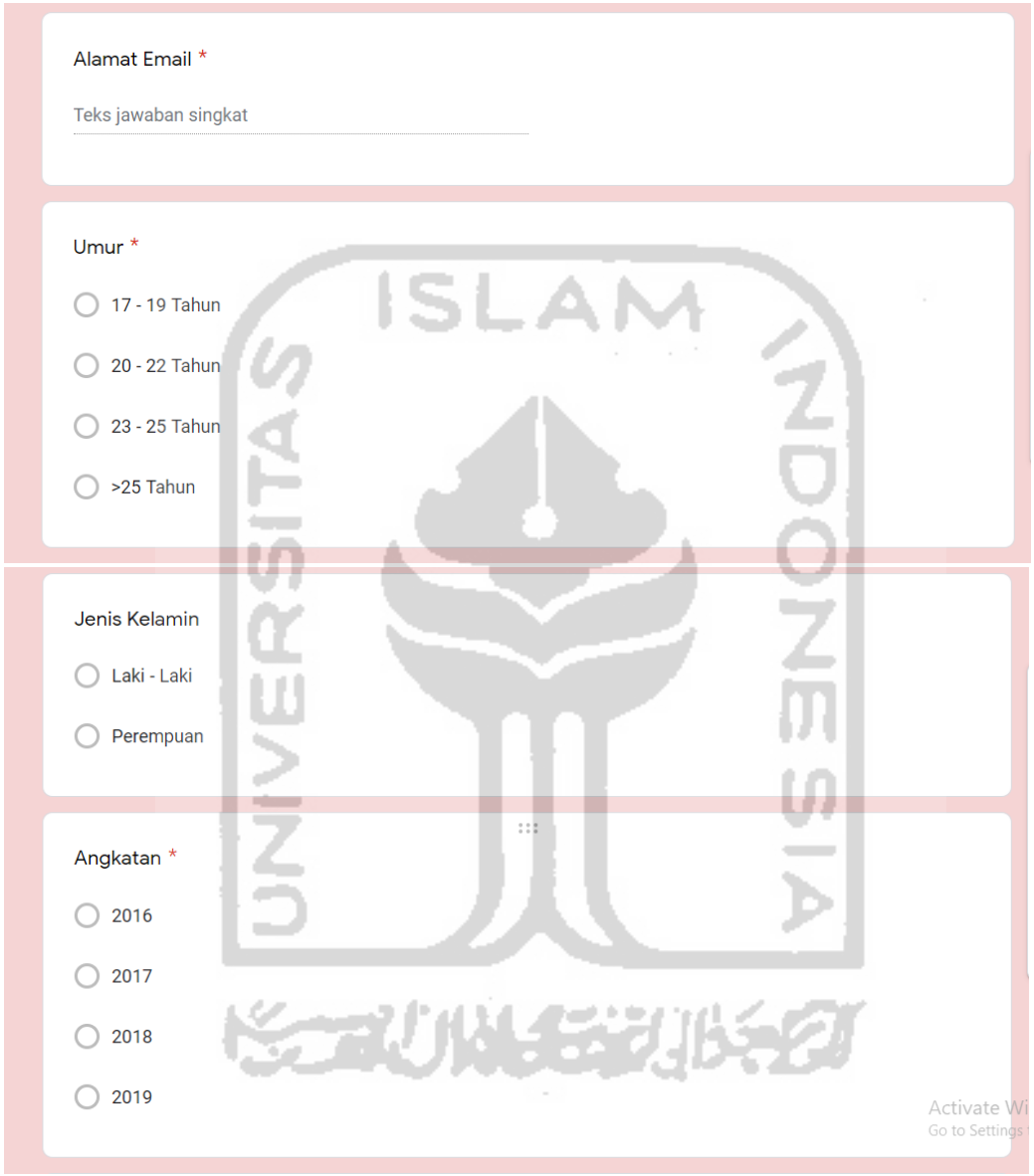
LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



Alamat Email *

Teks jawaban singkat

Umur *

- 17 - 19 Tahun
- 20 - 22 Tahun
- 23 - 25 Tahun
- >25 Tahun

Jenis Kelamin

- Laki - Laki
- Perempuan

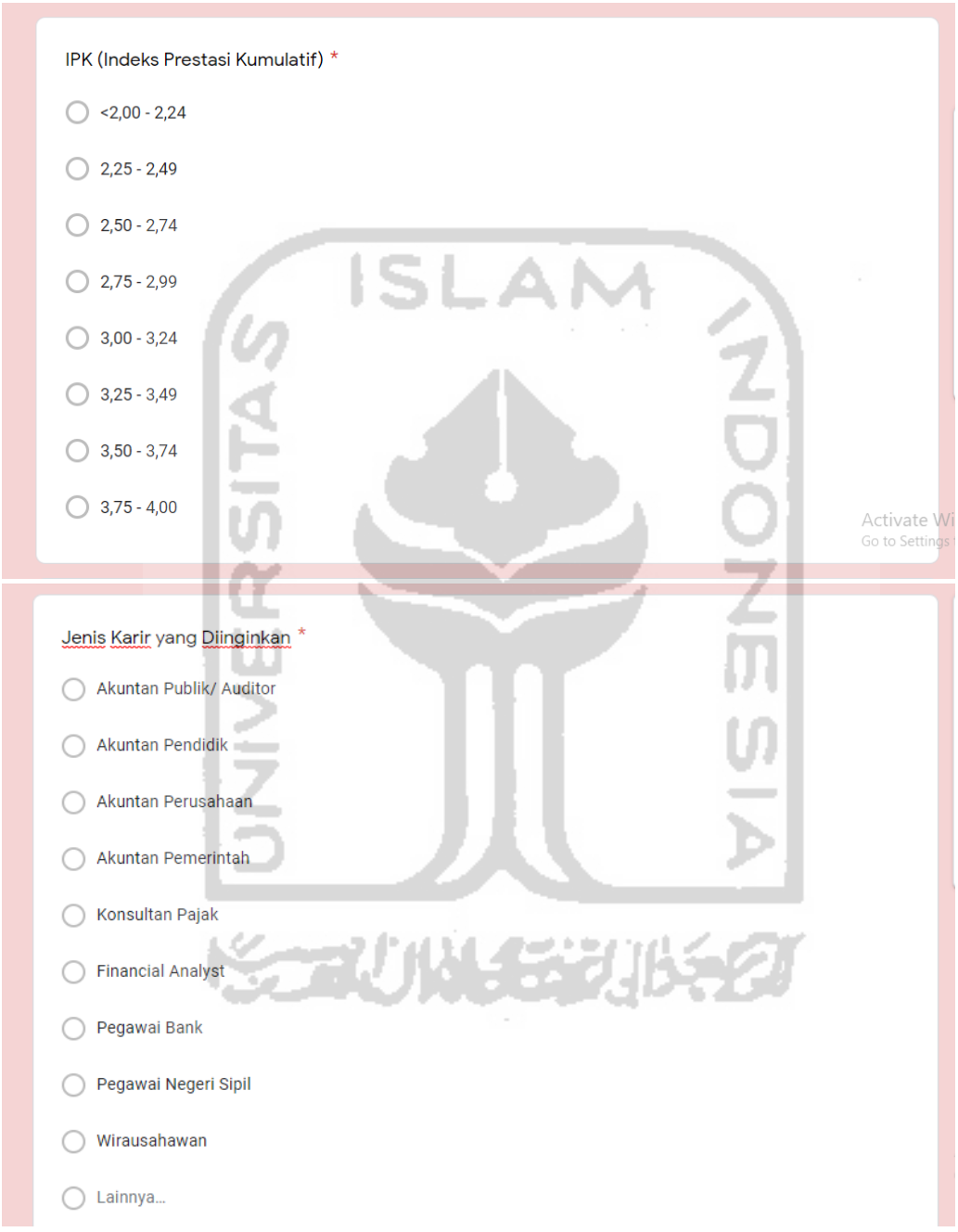
Angkatan *

- 2016
- 2017
- 2018
- 2019

Activate Wi
Go to Settings

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) *

- <2,00 - 2,24
- 2,25 - 2,49
- 2,50 - 2,74
- 2,75 - 2,99
- 3,00 - 3,24
- 3,25 - 3,49
- 3,50 - 3,74
- 3,75 - 4,00

Jenis Karir yang Diinginkan *

- Akuntan Publik/ Auditor
- Akuntan Pendidik
- Akuntan Perusahaan
- Akuntan Pemerintah
- Konsultan Pajak
- Financial Analyst
- Pegawai Bank
- Pegawai Negeri Sipil
- Wirausahawan
- Lainnya...

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN

Saya telah membahas pilihan karir yang memungkinkan bagi saya dengan keluarga, teman, dan dosen pembimbing saya. *

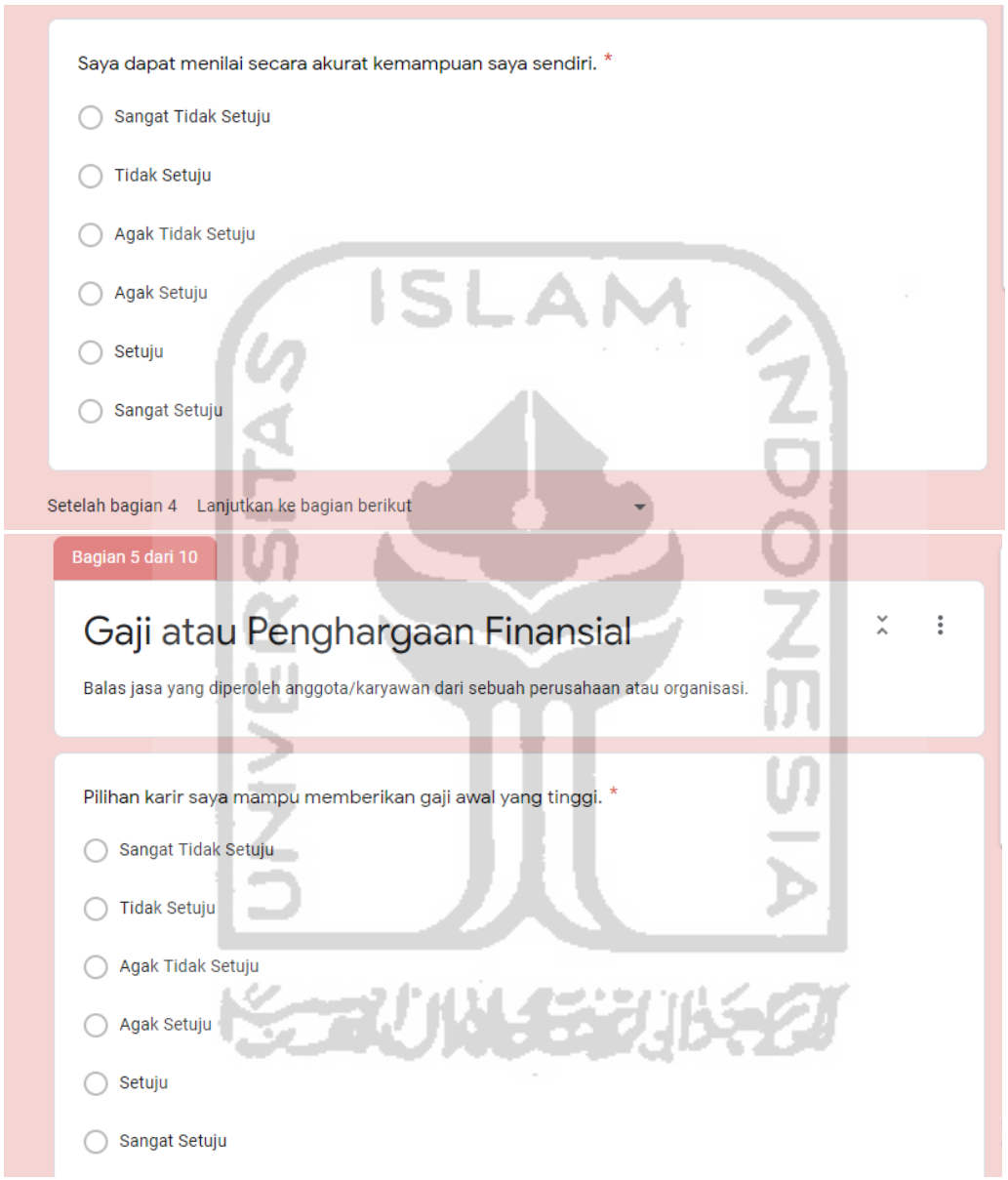
- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya memiliki pemahaman yang jelas mengenai langkah - langkah dalam mencapai jalur karir yang saya inginkan. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

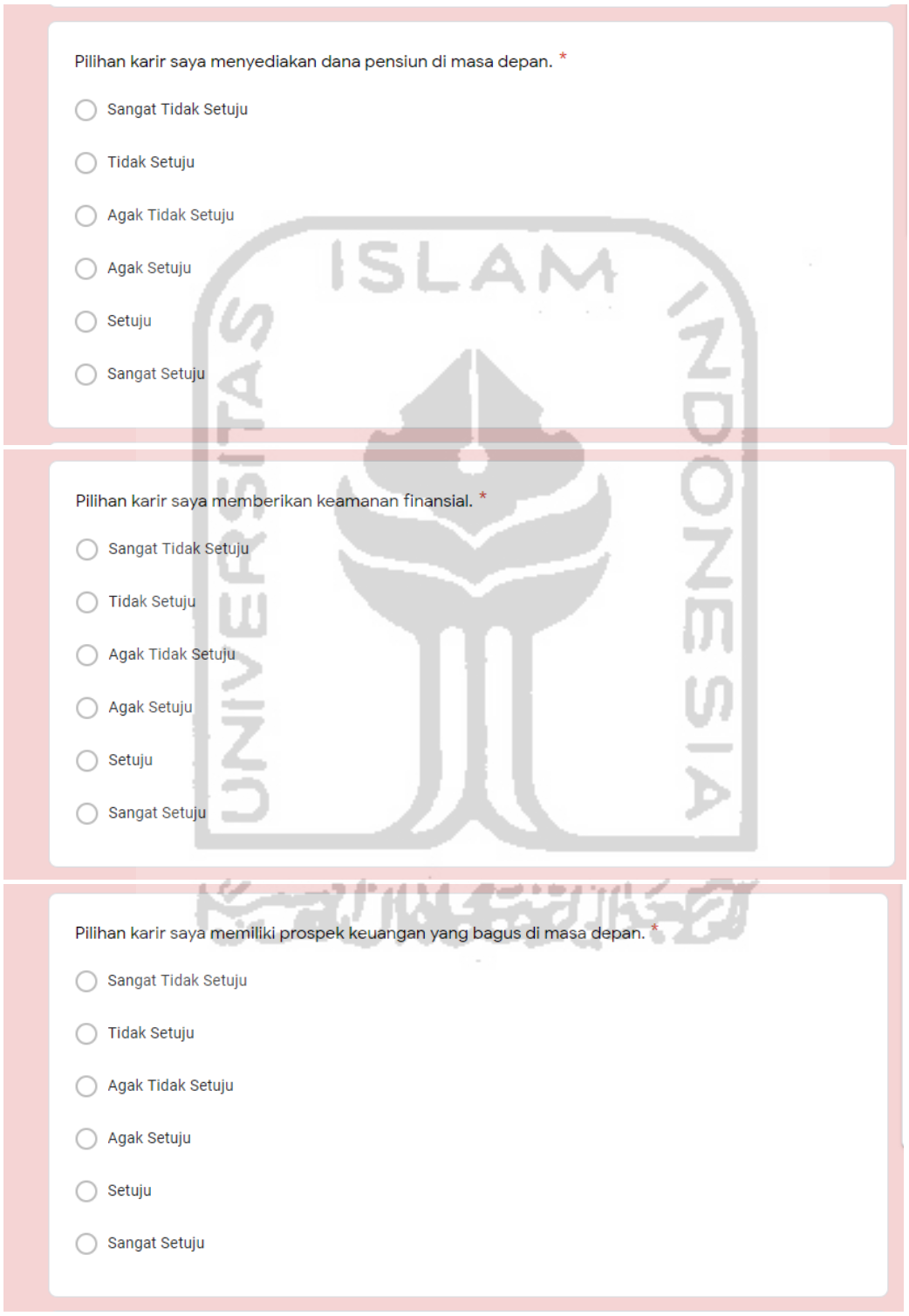
LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



Pilihan karir saya menyediakan dana pensiun di masa depan. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Pilihan karir saya memberikan keamanan finansial. *

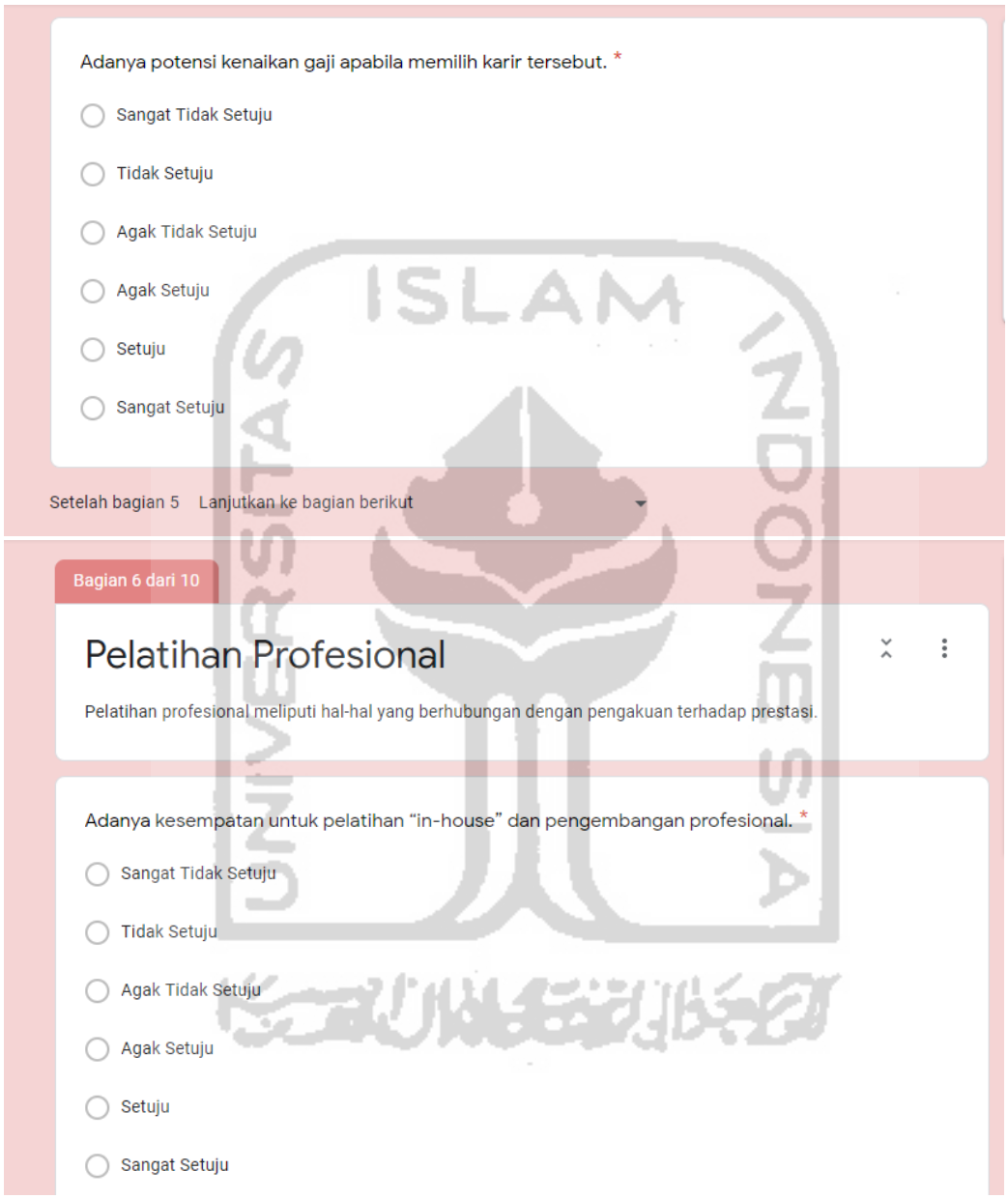
- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Pilihan karir saya memiliki prospek keuangan yang bagus di masa depan. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



Adanya potensi kenaikan gaji apabila memilih karir tersebut. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Setelah bagian 5 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 6 dari 10

Pelatihan Profesional

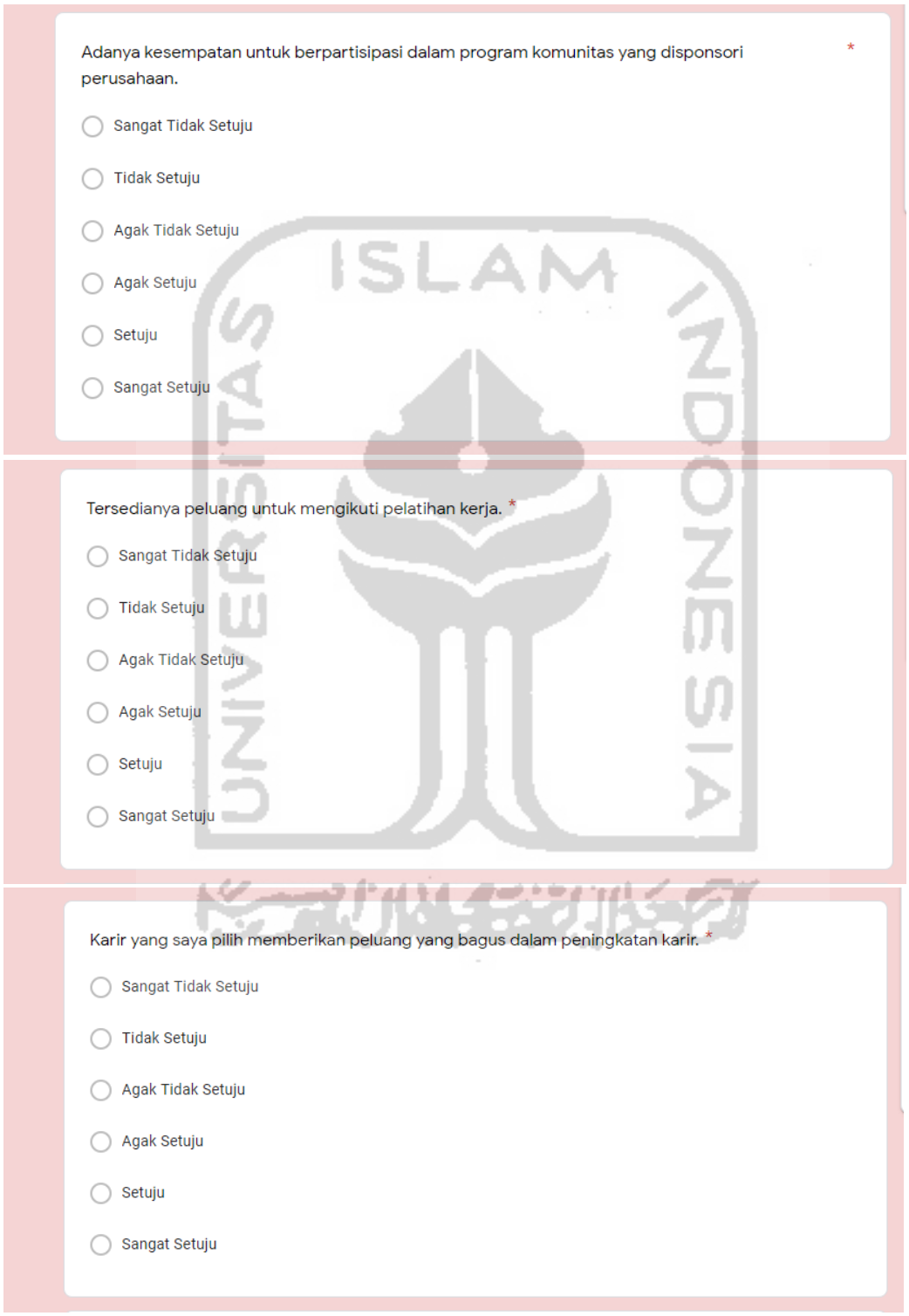
Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi.

Adanya kesempatan untuk pelatihan "in-house" dan pengembangan profesional. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



Adanya kesempatan untuk berpartisipasi dalam program komunitas yang disponsori perusahaan. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Tersedianya peluang untuk mengikuti pelatihan kerja. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Karir yang saya pilih memberikan peluang yang bagus dalam peningkatan karir. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



Adanya kesempatan untuk mendapatkan pengalaman yang bisa diambil apabila akan melamar di instansi lain. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Setelah bagian 6 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 7 dari 10

Pengakuan Profesional

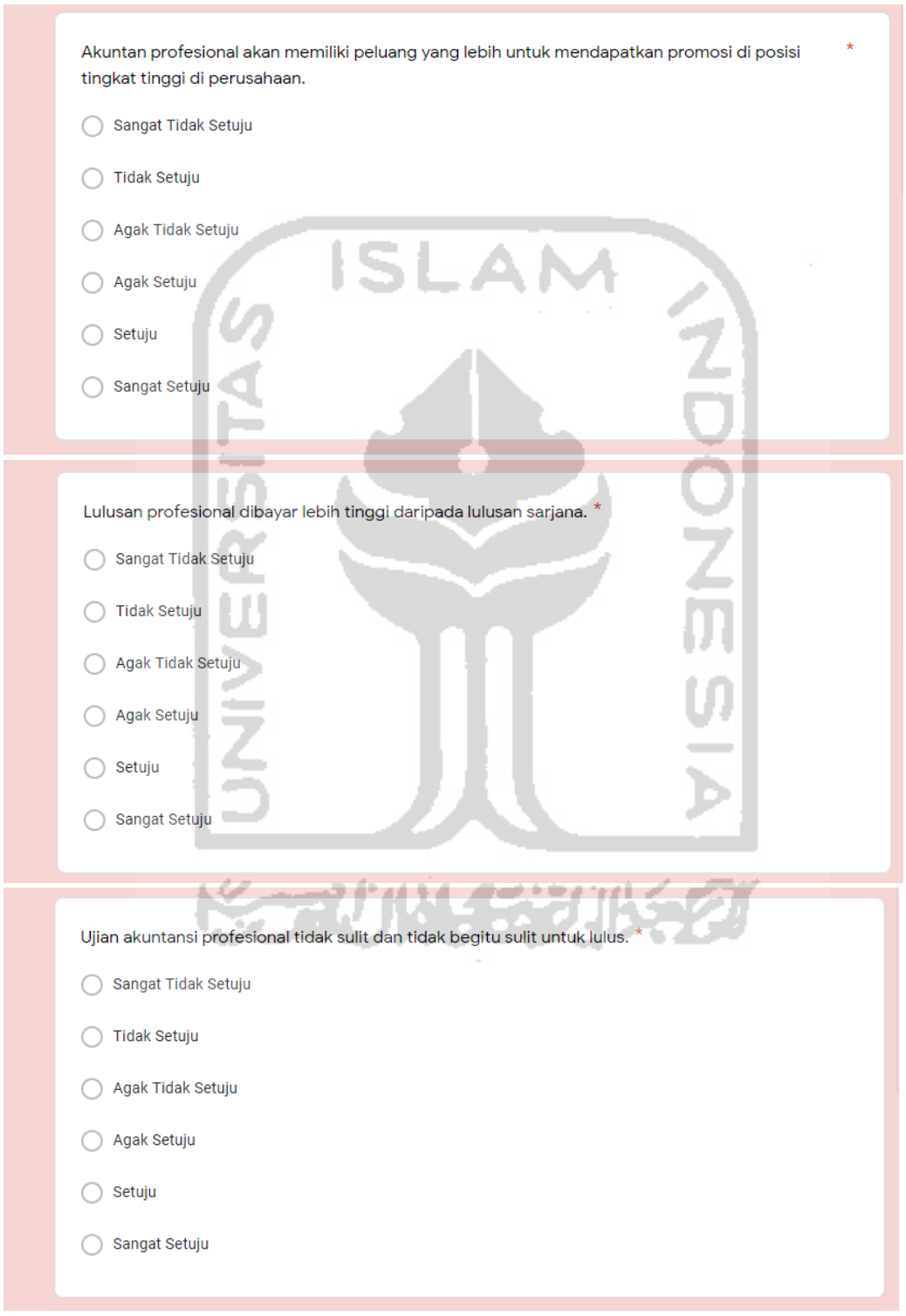
Pengakuan yang diberikan atas hal – hal yang berhubungan dengan prestasi seseorang (misal: CPA, CIA, ACCA, SAS, Ak, dll)

Akuntan dengan kualifikasi profesional lebih dihormati daripada akuntan yang hanya memiliki gelar Sarjana Ekonomi. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



Akuntan profesional akan memiliki peluang yang lebih untuk mendapatkan promosi di posisi tingkat tinggi di perusahaan. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Lulusan profesional dibayar lebih tinggi daripada lulusan sarjana. *

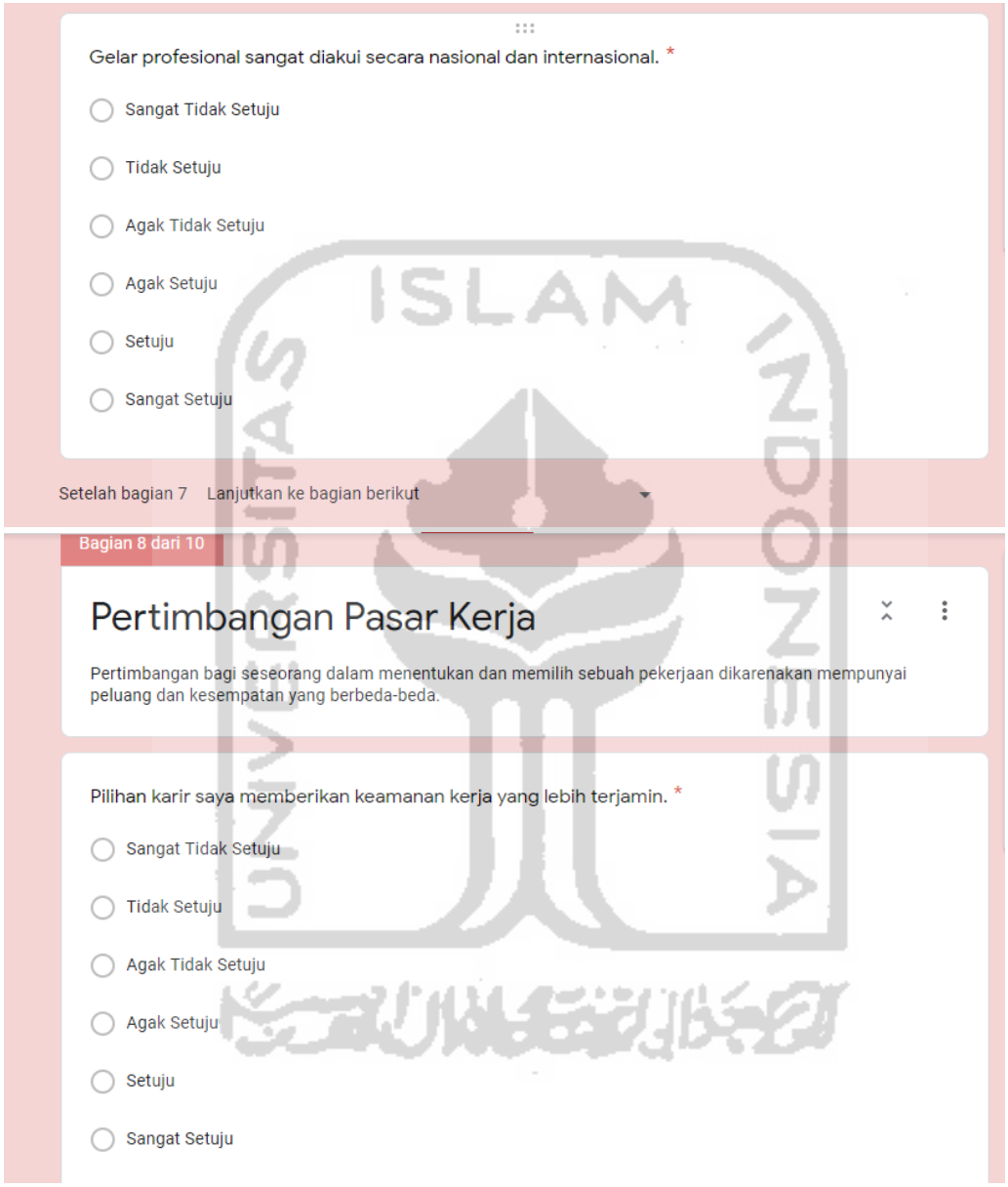
- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Ujian akuntansi profesional tidak sulit dan tidak begitu sulit untuk lulus. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



Gelar profesional sangat diakui secara nasional dan internasional. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Setelah bagian 7 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 8 dari 10

Pertimbangan Pasar Kerja

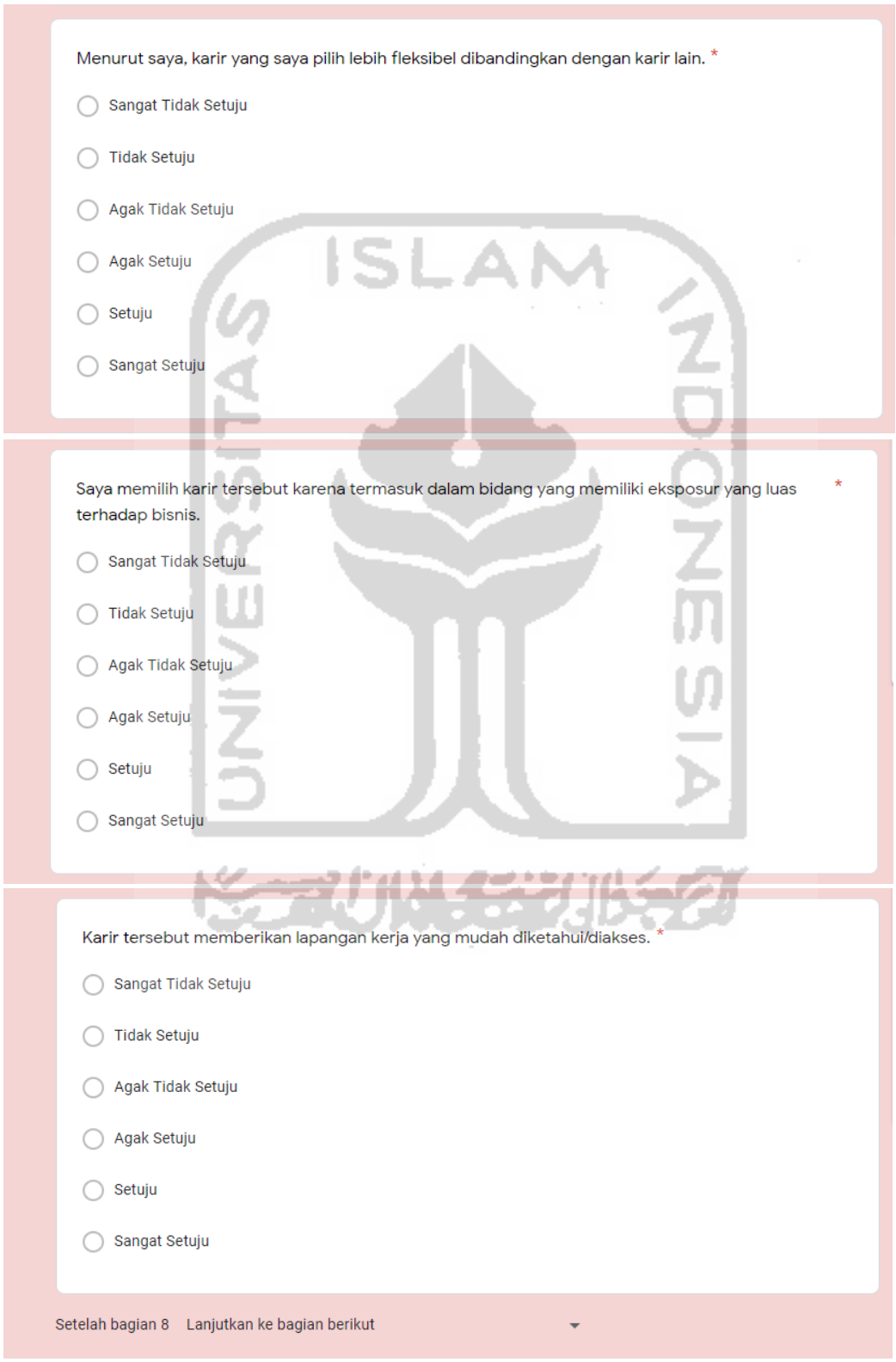
Pertimbangan bagi seseorang dalam menentukan dan memilih sebuah pekerjaan dikarenakan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda.

Pilihan karir saya memberikan keamanan kerja yang lebih terjamin. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



Menurut saya, karir yang saya pilih lebih fleksibel dibandingkan dengan karir lain. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Saya memilih karir tersebut karena termasuk dalam bidang yang memiliki eksposur yang luas terhadap bisnis. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

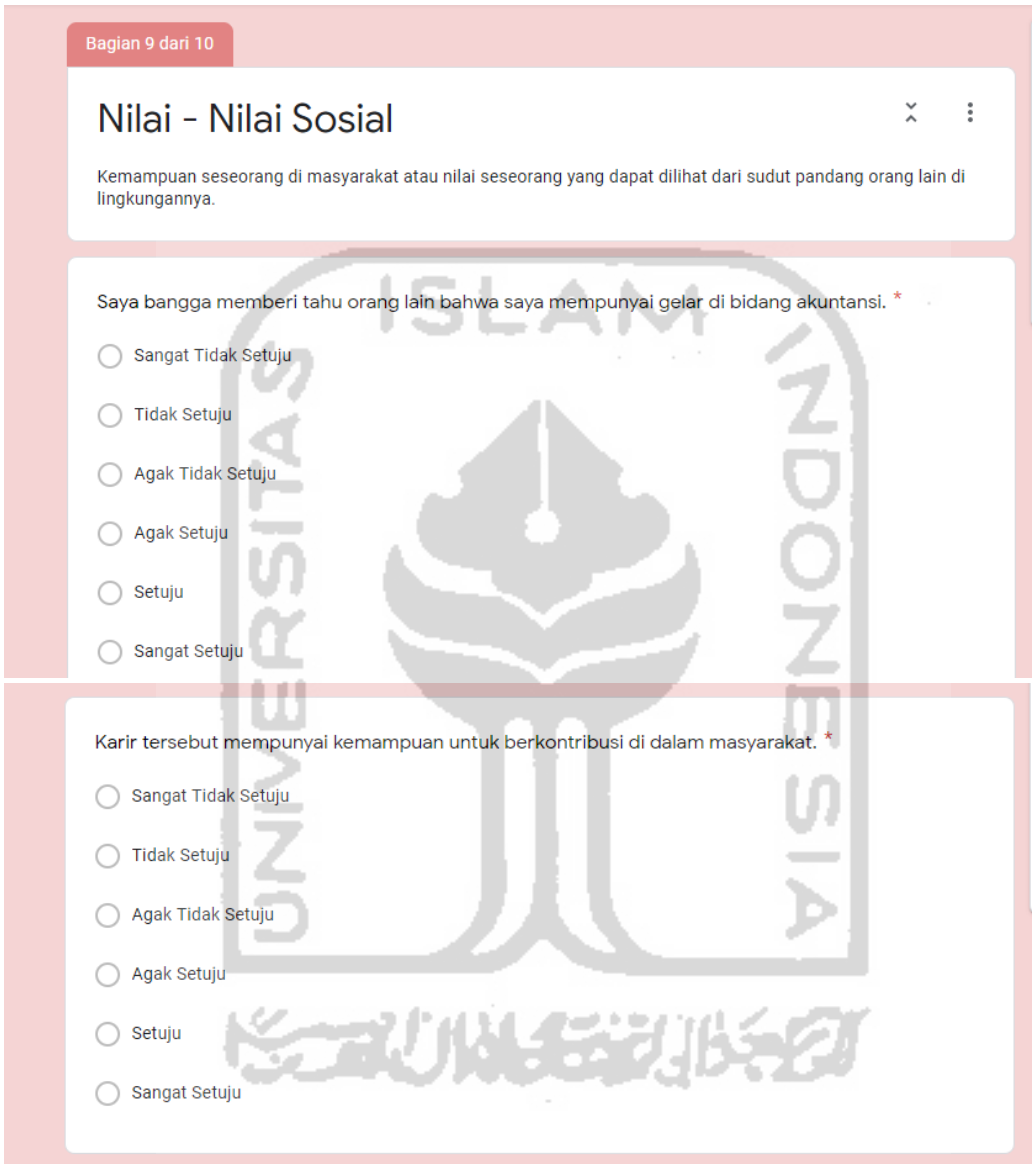
Karir tersebut memberikan lapangan kerja yang mudah diketahui/diakses. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Setelah bagian 8 Lanjutkan ke bagian berikut

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



Bagian 9 dari 10

Nilai - Nilai Sosial

Kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang yang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya.

Saya bangga memberi tahu orang lain bahwa saya mempunyai gelar di bidang akuntansi. *

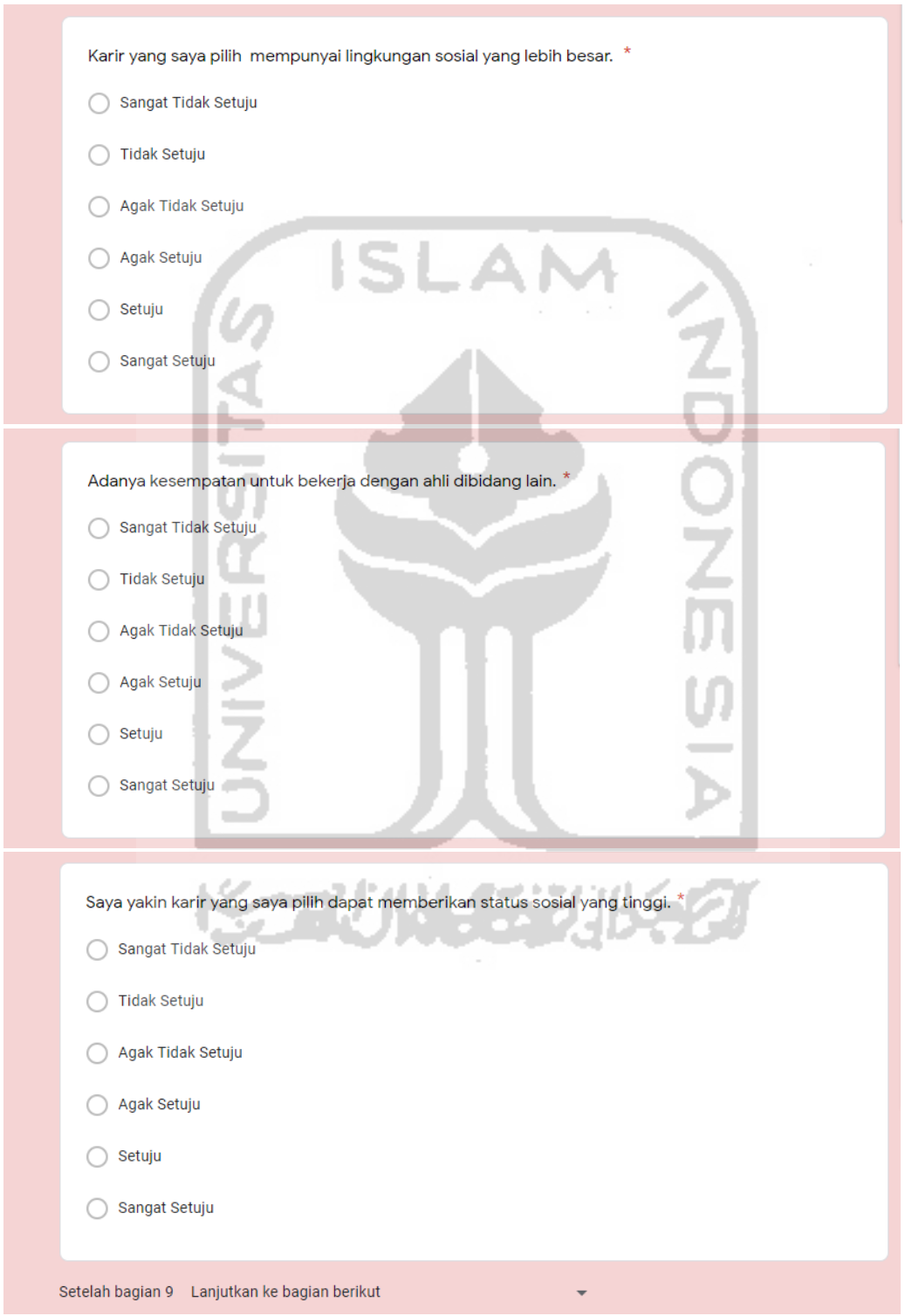
- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Karir tersebut mempunyai kemampuan untuk berkontribusi di dalam masyarakat. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



Karir yang saya pilih mempunyai lingkungan sosial yang lebih besar. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Adanya kesempatan untuk bekerja dengan ahli dibidang lain. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

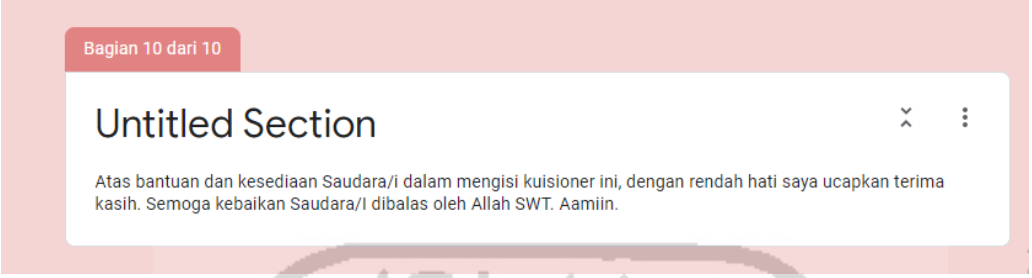
Saya yakin karir yang saya pilih dapat memberikan status sosial yang tinggi. *

- Sangat Tidak Setuju
- Tidak Setuju
- Agak Tidak Setuju
- Agak Setuju
- Setuju
- Sangat Setuju

Setelah bagian 9 Lanjutkan ke bagian berikut

LAMPIRAN 2

GOOGLE FORM KUESIONER PENELITIAN



LAMPIRAN 3

TABULASI DATA

No	Y1	Y2	Y3	Y4	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5
1	6	5	6	4	5	2	5	4	6	5	5	6	5	4	3	5	6	3	5	5	6	6	6	5	5	6	6	6
2	5	4	5	5	4	5	5	5	6	4	5	6	6	5	3	5	4	2	5	5	4	5	5	2	4	4	5	3
3	5	5	6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	6	5	6	5	2	6	5	3	4	5	4	5	4	4	5	6	6	2	6	5	2	3	4	6	6	6	6	5
5	5	4	6	5	4	4	4	5	5	3	5	6	6	6	6	6	5	3	6	5	2	4	4	6	6	6	6	6
6	5	5	4	3	5	4	6	6	6	6	4	6	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5
8	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	4	5	6	5	5	6	6	6	6	6	6
9	6	6	6	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	5	5	5	3	6	6	6	6	6	3	6	5	6	5	5	6	4	5	5	3	6	3	6	6	6	6	2
11	5	6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	6	4	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	4	5	4	3	4	6	4	5	5	5	6	6	5	5
13	6	5	5	3	4	5	5	5	5	6	5	6	6	6	5	5	5	2	4	5	2	5	4	6	6	4	6	5
14	5	6	6	4	5	5	5	5	4	6	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4
15	4	5	5	3	4	6	6	6	5	5	5	5	5	3	4	4	5	3	6	6	4	2	5	5	5	5	3	4
16	4	4	5	2	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	6	6	5	5	6	5	5
18	6	6	6	5	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	6	6	1	6	6	4	6	5	6	6	6	6	6
19	5	5	6	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
20	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4
21	5	5	5	5	5	2	5	6	6	5	5	5	6	6	5	5	5	3	5	5	4	5	5	6	5	5	5	5
22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
23	6	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	6	5	6	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	6	2	6	3	5	6	5	4
25	6	6	6	5	4	5	5	4	6	4	5	5	5	4	6	5	6	2	5	5	3	3	4	6	6	6	4	6
26	6	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5
27	5	6	5	6	5	3	5	5	5	4	5	5	6	6	2	5	5	1	6	6	1	5	5	6	5	5	6	5
28	5	5	3	3	3	4	4	4	4	6	6	6	4	6	6	6	6	2	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4
29	5	4	3	5	5	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	6	6	2	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6
30	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	3	5	5	6	6	6	5	6	6	5	5
31	5	6	5	5	3	6	4	4	6	6	5	5	4	4	5	5	5	3	6	5	4	3	5	5	5	5	5	4
32	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
33	5	6	6	5	3	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	1	3	4	2	6	6	1
34	5	5	5	4	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	3	6	4	3	6	6	6	4	6	6	6
35	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	4	5	6	4	6	6	4	6	6	4	5	5	6	5
37	6	5	5	5	5	5	4	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	3	6	4	4	5	4	5	5	5	5	5
38	5	5	4	4	4	2	4	5	5	6	4	6	5	5	6	6	6	2	6	4	2	4	5	5	3	3	4	4

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA

No	Y1	Y2	Y3	Y4	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5
39	3	4	4	5	2	2	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	5	6	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	6	6	5	5	6	6	5
41	5	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	2	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5
42	6	5	5	4	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6
44	6	6	6	6	4	4	5	5	6	5	6	6	6	6	5	5	5	3	4	5	3	6	4	6	6	6	6	6
45	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4
46	6	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6
47	5	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	6	1	5	5	5	5	5	5	6	3	5	5
48	6	5	6	5	3	5	5	5	5	6	6	6	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5
49	6	6	5	4	4	4	5	5	6	3	6	6	6	6	6	6	6	3	5	3	2	5	5	5	3	2	5	6
50	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4
51	5	5	3	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6
52	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	2	3	5	2	3	5	5	5	5	5	5
53	6	5	5	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	3	6	6	6	6
54	5	5	6	5	3	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	3	4	2	3	4	3	5	3	5	3	5	6	4
55	5	6	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
56	6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57	5	5	6	3	5	4	5	6	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4
58	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
59	6	5	6	5	6	4	5	6	6	5	6	5	6	5	6	6	5	3	6	5	6	6	6	5	6	5	5	5
60	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	6	6	5	4	4	4	5	5	6	4	4	5	5	5	5	6	5	4	5	5	5	5	6	6	5	5	6	5
62	6	5	4	3	5	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	6	6	4	4	6	5	5	5	6	6	6	5	6
63	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
64	5	5	4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	3	6	5	5	5	5	5	5	5	6	5
65	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	5	4	5	5	3	5	5	5	6	5	5	5	6	6	3	3	3	4	4	5	5	6	5	4	4	3	5	2
67	6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
68	6	6	5	4	1	4	4	6	6	5	6	6	6	6	3	5	5	1	6	4	6	6	6	6	6	6	6	5
69	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5
70	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	3	3	4	4	4	5	5	6	5	6	5	5
71	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	5	5
72	3	5	4	2	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	6	5	2	5	4	3	5	6	5	4	5	6	6
73	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4
74	4	5	5	4	3	5	6	6	6	6	6	6	6	6	4	6	6	3	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6
75	5	6	6	5	3	6	6	6	6	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	2	6	6	5	5	6	6	6	5
76	5	6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
77	6	6	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	6	6	6	4	6	6	5	6

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA

No	Y1	Y2	Y3	Y4	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5
78	4	5	5	3	6	6	5	6	6	6	1	1	6	1	5	5	6	2	5	6	6	6	1	4	6	6	6	6
79	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	6	6	2	6	5	2	2	2	5	5	5	4	4
80	6	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	2	3	5	6	4	4	5	5	5	5	4
81	5	5	6	4	4	6	5	5	5	4	4	5	5	3	2	4	5	3	4	5	5	2	3	5	5	5	5	4
82	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	6	5	5	5	5
83	5	6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6	6	4	6	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
84	6	6	5	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5
85	4	5	5	3	3	4	3	6	5	5	4	5	5	3	6	5	5	2	5	6	6	5	5	4	5	5	5	3
86	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	4	5	4	4	5	5	6	3	6	5	5
87	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	2	4	4	6	5	5	5	5
88	5	5	6	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
89	6	5	6	5	6	5	6	6	6	5	5	5	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
90	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	5	5
91	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
92	5	5	4	3	3	5	5	6	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	6	5
93	6	6	5	5	1	3	3	5	3	6	6	5	4	6	3	4	5	3	4	3	5	5	6	6	6	5	5	1

LAMPIRAN 4

FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 - 19 Tahun	16	17.2	17.2	17.2
	20 - 22 Tahun	76	81.7	81.7	98.9
	23 - 25 Tahun	1	1.1	1.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	18	19.4	19.6	19.6
	Perempuan	74	79.6	80.4	100.0
	Total	92	98.9	100.0	
Missing	System	1	1.1		
Total		93	100.0		

Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	54	58.1	58.1	58.1
	2017	20	21.5	21.5	79.6
	2018	15	16.1	16.1	95.7
	2019	4	4.3	4.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

FREKUENSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

IPK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<2,00 - 2,24	1	1.1	1.1	1.1
	2,25 - 2,49	1	1.1	1.1	2.2
	2,50 - 2,74	1	1.1	1.1	3.2
	2,75 - 2,99	2	2.2	2.2	5.4
	3,00 - 3,24	6	6.5	6.5	11.8
	3,25 - 3,49	22	23.7	23.7	35.5
	3,50 - 3,74	35	37.6	37.6	73.1
	3,75 - 4,00	25	26.9	26.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Karier

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akuntan Publik/ Auditor	26	28.0	28.0	28.0
	Akuntan Pendidik	6	6.5	6.5	34.4
	Akuntan Perusahaan	10	10.8	10.8	45.2
	Akuntan Pemerintah	9	9.7	9.7	54.8
	Wirausahawan	20	21.5	21.5	76.3
	Konsultan Pajak	9	9.7	9.7	86.0
	Financial Analyst	5	5.4	5.4	91.4
	Pegawai Negeri Sipil	8	8.6	8.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

LAMPIRAN 5

HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	465	1.00	6.00	4.8065	.91041
X2	465	1.00	6.00	5.0108	.79186
X3	465	1.00	6.00	4.5527	1.15124
X4	372	1.00	6.00	4.6828	1.05454
X5	465	1.00	6.00	5.0108	.86471
Y	372	2.00	6.00	4.8817	.87615
Valid N (listwise)	372				

LAMPIRAN 6

HASIL UJI KUALITAS DATA

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Per Item Pertanyaan

Item Pertanyaan	Pearson's Correlations	Sig	Keterangan
Gaji/Penghargaan Finansial			
Butir 1	0,751	0,000	Valid
Butir 2	0,664	0,000	Valid
Butir 3	0,859	0,000	Valid
Butir 4	0,680	0,000	Valid
Butir 5	0,711	0,000	Valid
Pelatihan Profesional			
Butir 1	0,529	0,000	Valid
Butir 2	0,773	0,000	Valid
Butir 3	0,837	0,000	Valid
Butir 4	0,662	0,000	Valid
Butir 5	0,807	0,000	Valid
Pengakuan Profesional			
Butir 1	0,777	0,000	Valid
Butir 2	0,785	0,000	Valid
Butir 3	0,720	0,000	Valid
Butir 4	0,507	0,000	Valid
Butir 5	0,703	0,000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja			
Butir 1	0,492	0,000	Valid
Butir 2	0,767	0,000	Valid
Butir 3	0,754	0,000	Valid
Butir 4	0,743	0,000	Valid
Nilai-Nilai Sosial			
Butir 1	0,670	0,000	Valid
Butir 2	0,733	0,000	Valid
Butir 3	0,744	0,000	Valid
Butir 4	0,596	0,000	Valid
Butir 5	0,691	0,000	Valid
Pertimbangan dalam Pemilihan Karier			
Butir 1	0,706	0,000	Valid
Butir 2	0,649	0,000	Valid
Butir 3	0,739	0,000	Valid
Butir 4	0,660	0,000	Valid

LAMPIRAN 6

HASIL UJI KUALITAS DATA

2. Gaji/ Penghargaan Finansial

Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.284**	.548**	.368**	.365**	.751**
	Sig. (1-tailed)		.003	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.2	Pearson Correlation	.284**	1	.532**	.234*	.290**	.664**
	Sig. (1-tailed)	.003		.000	.012	.002	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.3	Pearson Correlation	.548**	.532**	1	.561**	.580**	.859**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.4	Pearson Correlation	.368**	.234*	.561**	1	.532**	.680**
	Sig. (1-tailed)	.000	.012	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X1.5	Pearson Correlation	.365**	.290**	.580**	.532**	1	.711**
	Sig. (1-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93
TOTAL	Pearson Correlation	.751**	.664**	.859**	.680**	.711**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	5

LAMPIRAN 6

HASIL UJI KUALITAS DATA

3. Pelatihan Profesional

Validitas

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.298**	.285**	.237*	.193*	.529**
	Sig. (1-tailed)		.002	.003	.011	.032	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X2.2	Pearson Correlation	.298**	1	.610**	.334**	.507**	.773**
	Sig. (1-tailed)	.002		.000	.001	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X2.3	Pearson Correlation	.285**	.610**	1	.468**	.645**	.837**
	Sig. (1-tailed)	.003	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X2.4	Pearson Correlation	.237*	.334**	.468**	1	.458**	.662**
	Sig. (1-tailed)	.011	.001	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X2.5	Pearson Correlation	.193*	.507**	.645**	.458**	1	.807**
	Sig. (1-tailed)	.032	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93
TOTAL	Pearson Correlation	.529**	.773**	.837**	.662**	.807**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.773	5

LAMPIRAN 6

HASIL UJI KUALITAS DATA

4. Pengakuan Profesional

Validitas

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.607**	.507**	.209*	.348**	.777**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.022	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X3.2	Pearson Correlation	.607**	1	.667**	.070	.581**	.785**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.252	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X3.3	Pearson Correlation	.507**	.667**	1	.021	.518**	.720**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.419	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X3.4	Pearson Correlation	.209*	.070	.021	1	.156	.507**
	Sig. (1-tailed)	.022	.252	.419		.067	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X3.5	Pearson Correlation	.348**	.581**	.518**	.156	1	.703**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.067		.000
	N	93	93	93	93	93	93
TOTAL	Pearson Correlation	.777**	.785**	.720**	.507**	.703**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	5

LAMPIRAN 6

HASIL UJI KUALITAS DATA

5. Pertimbangan Pasar Kerja

Validitas

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL
X4.1	Pearson Correlation	1	.199*	.204*	.170	.492**
	Sig. (1-tailed)		.028	.025	.052	.000
	N	93	93	93	93	93
X4.2	Pearson Correlation	.199*	1	.373**	.430**	.767**
	Sig. (1-tailed)	.028		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93
X4.3	Pearson Correlation	.204*	.373**	1	.462**	.754**
	Sig. (1-tailed)	.025	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93
X4.4	Pearson Correlation	.170	.430**	.462**	1	.743**
	Sig. (1-tailed)	.052	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93
TOTAL	Pearson Correlation	.492**	.767**	.754**	.743**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.646	4

LAMPIRAN 6

HASIL UJI KUALITAS DATA

6. Nilai – Nilai Sosial

Validitas

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	TOTAL
X5.1	Pearson Correlation	1	.355**	.369**	.274**	.286**	.670**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.004	.003	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X5.2	Pearson Correlation	.355**	1	.533**	.225*	.385**	.733**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.015	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X5.3	Pearson Correlation	.369**	.533**	1	.423**	.288**	.744**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.000	.003	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X5.4	Pearson Correlation	.274**	.225*	.423**	1	.291**	.596**
	Sig. (1-tailed)	.004	.015	.000		.002	.000
	N	93	93	93	93	93	93
X5.5	Pearson Correlation	.286**	.385**	.288**	.291**	1	.691**
	Sig. (1-tailed)	.003	.000	.003	.002		.000
	N	93	93	93	93	93	93
TOTAL	Pearson Correlation	.670**	.733**	.744**	.596**	.691**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

LAMPIRAN 6

HASIL UJI KUALITAS DATA

7. Pertimbangan dalam Pilihan Karier

Validitas

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.405**	.359**	.228*	.706**
	Sig. (1-tailed)		.000	.000	.014	.000
	N	93	93	93	93	93
Y2	Pearson Correlation	.405**	1	.354**	.177*	.649**
	Sig. (1-tailed)	.000		.000	.045	.000
	N	93	93	93	93	93
Y3	Pearson Correlation	.359**	.354**	1	.295**	.739**
	Sig. (1-tailed)	.000	.000		.002	.000
	N	93	93	93	93	93
Y4	Pearson Correlation	.228*	.177*	.295**	1	.660**
	Sig. (1-tailed)	.014	.045	.002		.000
	N	93	93	93	93	93
TOTAL	Pearson Correlation	.706**	.649**	.739**	.660**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	4

LAMPIRAN 7
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12428013
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.052
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.089[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.459	2.502		5.379	.000		
	Gaji/Penghargaan Finansial	-.085	.091	-.115	-.926	.357	.666	1.501
	Pelatihan Profesional	.230	.094	.292	2.439	.017	.719	1.390
	Pengakuan Profesional	.036	.089	.051	.409	.683	.672	1.488
	Pertimbangan Pasar Kerja	-.057	.096	-.073	-.591	.556	.672	1.488
	Nilai-Nilai Sosial	.103	.099	.135	1.039	.302	.612	1.634

a. Dependent Variable: Pertimbangan dalam Pemilihan Karier

LAMPIRAN 7
HASIL UJI ASUMSI KLASIK

3. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Gaji/Penghargaan Finansial	Pelatihan Profesional	Pengakuan Profesional	Pertimbangan Pasar Kerja	Nilai-Nilai Sosial	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Gaji/Penghargaan Finansial	Correlation Coefficient	1.000	.376**	.366**	.427**	.424**	.033
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.750
		N	93	93	93	93	93	93
	Pelatihan Profesional	Correlation Coefficient	.376**	1.000	.389**	.395**	.387**	-.029
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.000	.785
		N	93	93	93	93	93	93
	Pengakuan Profesional	Correlation Coefficient	.366**	.389**	1.000	.336**	.441**	-.004
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.001	.000	.971
		N	93	93	93	93	93	93
	Pertimbangan Pasar Kerja	Correlation Coefficient	.427**	.395**	.336**	1.000	.462**	.029
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.	.000	.783
		N	93	93	93	93	93	93
	Nilai-Nilai Sosial	Correlation Coefficient	.424**	.387**	.441**	.462**	1.000	.004
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.967
		N	93	93	93	93	93	93
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.033	-.029	-.004	.029	.004	1.000
		Sig. (2-tailed)	.750	.785	.971	.783	.967	.
		N	93	93	93	93	93	93

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8

UJI REGRESI BERGANDA

1. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.459	2.502		5.379	.000
	Gaji/Penghargaan Finansial	-.085	.091	-.115	-.926	.357
	Pelatihan Profesional	.230	.094	.292	2.439	.017
	Pengakuan Profesional	.036	.089	.051	.409	.683
	Pertimbangan Pasar Kerja	-.057	.096	-.073	-.591	.556
	Nilai-Nilai Sosial	.103	.099	.135	1.039	.302

a. Dependent Variable: Pertimbangan dalam Pemilihan Karier

LAMPIRAN 9

HASIL REKAPAN INFORMASI RESPONDEN

No.	Nama (opsional)	NIM	Alamat Email	Umur	Jenis Kelamin	Angkatan	IPK	Jenis Karier yang diinginkan
1.	Melisa	16312269	Melisalivana03@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Wirausahawan
2.	-	16312331	16312331@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Laki - Laki	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Perusahaan
3.	-	16312	-	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
4.	Yuliana	16312270	yulianarajuna@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Pegawai Negeri Sipil
5.	Puteri	17312234	puteriamirasyifani22@gmail.com	17 - 19 Tahun	Perempuan	2017	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
6.	Putri Hafsari	16312265	Hafsariputri04@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,25 - 3,49	Wirausahawan
7.	-	17312300	17312300@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	3,25 - 3,49	Konsultan Pajak
8.	Hielnanda Yasmin Azzahra	17312221	17312221@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	2,50 - 2,74	Konsultan Pajak
9.	Rosita	16312	-	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Perusahaan
10.	Olan	16312012	16312012@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Laki-laki	2016	3,25 - 3,49	Akuntan Pemerintah
11.	-	16312	-	20 - 22 Tahun	Laki - Laki	2016	3,00 - 3,24	Konsultan Pajak
12.	-	17312207	17312207@student.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Laki - Laki	2017	3,25 - 3,49	Akuntan Publik/ Auditor
13.	Dira	16312388	-	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
14.	Mala	16312364	Laifkumala@gmail.com	23 - 25 Tahun	Perempuan	2016	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
15.	SJL	17312288	17312288@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	3,50 - 3,74	Pegawai Negeri Sipil

LAMPIRAN 9

HASIL REKAPAN INFORMASI RESPONDEN

No.	Nama (opsional)	NIM	Alamat Email	Umur	Jenis Kelamin	Angkatan	IPK	Jenis Karier yang diinginkan
16.	-	17312135	salmadyahp@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	3,50 - 3,74	Pegawai Negeri Sipil
17.	P	17312285	17312285@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	3,25 - 3,49	Pegawai Negeri Sipil
18.	Virsya	16312397	virsyadini@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,75 - 4,00	Financial Analyst
19.	Nuken Nari	16312276	nukennard26@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Konsultan Pajak
20.	-	16312401	Hernatadanuarta@gmail.com	20 - 22 Tahun	Laki-laki	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Perusahaan
21.	Novika	16312166	16312166@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Publik/ Auditor
22.	Lingga	16312224	16312224@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Wiraswasta
23.	M. Mukhlis F	1	mumu1493@gmail.com	20 - 22 Tahun	Laki-laki	2017	3,50 - 3,74	Pegawai Negeri Sipil
24.	Ra	17312396	raniyahgonggo7@gmail.com	17 - 19 Tahun	Perempuan	2017	3,25 - 3,49	Akuntan Pendidik
25.	Izza	16312203	izzatulj14@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,75 - 4,00	Akuntan Pemerintah
26.	-	16312029	16312029@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Publik/ Auditor
27.	Cheby	16312408	Chebyt7@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
28.	Z	16312023	otizibda@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Financial Analyst
29.	Uswatun Khasanah	16312271	16312271@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Publik/ Auditor
30.	Anggit	17312018	Prihantinas99@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	3,75 - 4,00	Wirausahawan

LAMPIRAN 9

HASIL REKAPAN INFORMASI RESPONDEN

No.	Nama (opsional)	NIM	Alamat Email	Umur	Jenis Kelamin	Angkatan	IPK	Jenis Karier yang diinginkan
31.	-	16312345	16312345@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,75 - 4,00	Akuntan Pemerintah
32.	-	17312109	17312109@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	3,25 - 3,49	Akuntan Pendidik
33.	-	16312353	16312353@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Laki - Laki	2016	3,25 - 3,49	Peneliti
34.	Nna	17312236	ainisrina@yahoo.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
35.	-	16312382	elysfitriani30@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Perusahaan
36.	Aulia	16312283	auliautami81@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Publik/ Auditor
37.	Rahma	16312247	rahmanimuharim@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Publik/ Auditor
38.	-	17312332	17312332@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	3,50 - 3,74	Akuntan Perusahaan
39.	V	16312406	vvinesya7@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Konsultan Pajak
40.	Lala	17312518	17312538@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	2,75 - 2,99	Wirausahawan
41.	Mahda	16312242	16312242@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Publik/ Auditor
42.	-	16312292	16312292@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,25 - 3,49	Pegawai Negeri Sipil
43.	Sakilah	16312262	Sakilahalaydrus@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Wirausahawan
44.	N	16312062	16312062@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
45.	-	16312213	sarahaq627@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Perusahaan

LAMPIRAN 9

HASIL REKAPAN INFORMASI RESPONDEN

No.	Nama (opsional)	NIM	Alamat Email	Umur	Jenis Kelamin	Angkatan	IPK	Jenis Karier yang diinginkan
46.	-	16312126	16312126	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Pemerintah
47.	-	16312249	Unanghamdani5@gmail.com	20 - 22 Tahun	Laki-laki	2016	2,25 - 2,49	Wirausahawan
48.	Ai	19312102	19312102@students.uii.ac.id	17 - 19 Tahun	Perempuan	2019	3,75 - 4,00	Akuntan Pendidik
49.	Fony	16312189	16312189@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Pemerintah
50.	M. Aqil G	16312274	m.aqilghazali@yahoo.co.id	20 - 22 Tahun	Laki - Laki	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Publik/ Auditor
51.	-	17312306	17312306@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	3,50 - 3,74	Akuntan Pemerintah
52.	-	18312198	18312198@students.uii.ac.id	17 - 19 Tahun	Perempuan	2018	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
53.	-	18312127	18312127@students.uii.ac.id	17 - 19 Tahun	Laki - Laki	2018	3,00 - 3,24	Akuntan Publik/ Auditor
54.	Rifqi Shadiq	16312316	16312316@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Laki - Laki	2016	2,75 - 2,99	Wirausahawan
55.	De	16312014	devanimey@icloud.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,25 - 3,49	Financial Analyst
56.	-	16312391	16312391@students.uii.co.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,75 - 4,00	Akuntan Perusahaan
57.	Willa	16312197	Willaputrimalinda59@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
58.	Clara	17312500	Clara2147@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	3,25 - 3,49	Wirausahawan
59.	Maya	17312145	maya.ulfa14@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	3,50 - 3,74	Wirausahawan
60.	Afio	16312001	Afioktarinii@gmail.con	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,25 - 3,49	Wirausahawan

LAMPIRAN 9

HASIL REKAPAN INFORMASI RESPONDEN

No.	Nama (opsional)	NIM	Alamat Email	Umur	Jenis Kelamin	Angkatan	IPK	Jenis Karier yang diinginkan
61.	Rama	18312109	syaifullohasetta@gmail.com	17 - 19 Tahun	Laki – Laki	2018	3,25 - 3,49	Akuntan Pemerintah
62.	dia	19312064	19312064@students.uii.ac.id	17 - 19 Tahun	Perempuan	2019	3,50 - 3,74	Akuntan Pendidik
63.	-	17312469	17312469@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	3,25 - 3,49	Konsultan Pajak
64.	Jihan	16312293	Jihanchairani6@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	<2,00 - 2,24	Wirausahawan
66.	Anne	18312439	annemeutia3@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2018	3,50 - 3,74	Akuntan Perusahaan
65.	Rifda	18312158	riefdarosyada@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2018	3,75 - 4,00	Wirausahawan
67.	Isna	19312452	19312452	17 - 19 Tahun	Perempuan	2019	3,75 - 4,00	Akuntan Perusahaan
68.	-	16312219	16312219@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
69.	EM	18312435	18312435@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2018	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
70.	Ter	18312004	Sawi0209@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2018	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
71.	-	18312073	18312073@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2018	3,25 - 3,49	Akuntan Publik/ Auditor
72.	Nur Aufa	16312096	aufa_nur92@yahoo.com	20 - 22 Tahun	Laki – Laki	2016	3,25 - 3,49	Pegawai Negeri Sipil
73.	Bandoro DRW	16312370	rezky977@gmail.com	20 - 22 Tahun	Laki – Laki	2016	3,00 - 3,24	Financial Analyst
74.	Zanuuba Zaneta	18312363	zanubazaneta53@gmail.com	17 - 19 Tahun	Perempuan	2018	3,00 - 3,24	Wirausahawan
75.	Ridani	16312365	Ridaniwyn@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Perusahaan

LAMPIRAN 9

HASIL REKAPAN INFORMASI RESPONDEN

No.	Nama (opsional)	NIM	Alamat Email	Umur	Jenis Kelamin	Angkatan	IPK	Jenis Karier yang diinginkan
76.	I	16312291	16312291@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,25 - 3,49	Wirausahawan
77.	Mr. Zone	18312013	Vektorzulu@gmail.com	17 - 19 Tahun	Perempuan	2018	3,25 - 3,49	Investor
77.	Afifah W. Dhia	17312156	17312156@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2017	3,75 - 4,00	Akuntan Pemerintah
79.	Ruchi	17312011	ruchimillahc@yahoo.com	17 - 19 Tahun	Perempuan	2017	3,50 - 3,74	Konsultan Pajak
80.	U	18312106	18312106@students.uii.ac.id	17 - 19 Tahun	Perempuan	2018	3,50 - 3,74	Pegawai Negeri Sipil
81.	Rose	16312117	rositadewish@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,00 - 3,24	Konsultan Pajak
82.	Debi	16312235	debbyafliandini26@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,75 - 4,00	Akuntan Pemerintah
83.	-	16	A	20 - 22 Tahun	Laki – Laki	2016	3,50 - 3,74	Akuntan Pendidik
84.	Dyan	16312302	Dyanutmawatinururrokhmah@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,25 - 3,49	Wirausahawan
85.	-	16312403	Liviafrinaa07@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,00 - 3,24	Akuntan Publik/ Auditor
86.	Berlian	18312447	18312447@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Perempuan	2018	3,50 - 3,74	Akuntan Publik/ Auditor
87.	Candra	18312388	Candrakartikasari10@gmail.com	17 - 19 Tahun	Perempuan	2018	3,25 - 3,49	Konsultan Pajak
88.	Nirwan	16312128	muhamadnirwan73@gmail.com	20 - 22 Tahun	Laki – Laki	2016	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
89.	Nur Azizah	18312163	AzizahNur1001@gmail.com	17 - 19 Tahun	Perempuan	2018	3,75 - 4,00	Akuntan Publik/ Auditor
90.	Rahmadani Ningtyas	16312284	rahmadaninsp@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,50 - 3,74	Wirausahawan

LAMPIRAN 9

HASIL REKAPAN INFORMASI RESPONDEN

No.	Nama (opsional)	NIM	Alamat Email	Umur	Jenis Kelamin	Angkatan	IPK	Jenis Karier yang diinginkan
91.	c	19312433	19312433@students.uii.ac.id	17 - 19 Tahun	Perempuan	2019	3,75 - 4,00	Wirausahawan
92.	-	18212065	18212065@students.uii.ac.id	20 - 22 Tahun	Laki - Laki	2018	3,75 - 4,00	Wirausahawan
93.	Qintan Prina	16312080	Qintan.prina@gmail.com	20 - 22 Tahun	Perempuan	2016	3,25 - 3,49	Wirausahawan

LAMPIRAN 10

DATA JUMLAH MAHASISWA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fe.uii.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Terkait dengan persyaratan kelengkapan dokumen lampiran Tugas Akhir (Skripsi) sebagai syarat kelulusan jenjang Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE), Universitas Islam Indonesia (UII), maka berikut adalah jumlah mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2016-2019.

Angkatan	Reguler	International Program	Total
2016	219	17	236
2017	409	18	427
2018	346	23	369
2019	383	21	404
Total			**1436**

Demikian surat pernyataan ini, mohon untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Januari 2020

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Akuntansi

Mahmudi, SE., M. Si., CMA.